

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

DELIMA NURMALA AYSA HAREFA
NIM. 11541201755

PROGRAM SI

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap peneulis skripsi saudara :

Nama : Delima Nurmala Aysa Harefa

Nim : 11541201755

Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe Di Dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

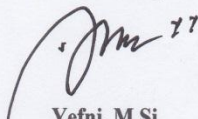
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing

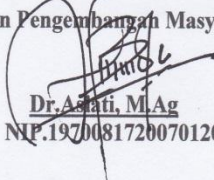


Yefni, M.Si

NIP. 197009142014112001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Asfati, M.Ag

NIP.197008172007012031

- Han Uripa Ummuung Umuang-Umuang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA PEMBUATAN TEMPE DI DUSUN TRUKA JAYA DESA BULUH RAMPAI KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU** yang ditulis oleh :

Nama : Delima Nurmala Aysa Harefa
Nim : 11541201755
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Senin, 14 Oktober 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Oktober 2019

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau



Dr. Mardin, M.A
NIP : 19660620200641015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Aslath, M.Ag
NIP. 19700817 200701 2 031

Sekretaris / Penguji II

Yantos, S.IP.M.Si
NIP. 1780605 200701 1 024

Penguji III

Dr. Kodarni, S.ST.M.Pd
NIP. 130 311 014

Penguji IV

H. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

- Han Uripa Uinmuang Uinmuang Uinmuang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal : **DELIMA NURMALA AYSA HAREFA** dengan NIM : **11541201755** Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam** dengan judul “ **PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA PEMBUATAN TEMPE DI DUSUN TRUKA JAYA DESA BULUH RAMPAI KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**”.

Telah diseminarkan pada:

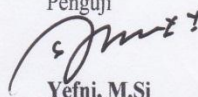
Hari : Selasa

Tanggal : 26 Februari 2019

Dengan dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 maret 2019

Panitia Seminar Proposal
Penguji



Yefni, M.Si
NIP. 197009142014112001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ ORISINILITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Delima Nurmala Aysa Harefa
NIM : 11541201755
Tempat/Tanggal lahir : Gunung Sitoli, 21 Maret 1995
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha
Pembuatan Tempe di Dusun Truka Jaya Desa Buluh
Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikira dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari Skripsi ini jika terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akan demi berupa pencabutan gelar yang di peroleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.



Pekanbaru, 23 Agustus 2019

Delima Nurmala Aysa Harefa

NIM: 11541201755

- Han Uripa Uinmuang Uinuang-Uinuang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 23 Agustus.2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Ad. Delima Nurmala Aysa Harefa

Assalamu'alaikum Wr Wb

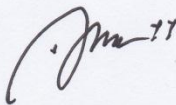
setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Delima Nurmala Aysa Harefa Nim. 11541201755** dengan judul “ **Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe Di Dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu** ”.Telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini Kami Buat Atas Perhatiannya Kami Ucapkan Terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Yefni, M.Si

NIP.197009142014112001

- Han Uripa Ummuungri Ummuungri Ummuungri
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini ku persembahkan sebagai wujud kasih sayang, bakti, dan terima kasihku kepada kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, do'a yang tulus, pengorbanan dan dukungan, serta kakak, dan adik-adik tercinta.

Terima kasihku kepada suami tercinta yang senantiasa memotivasi, menyemangati, dan sabar menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MOTO

"YAKIN, PANTANG MENYERAH, SERTA SEMANGAT ADALAH KUNCI
DALAM MENWUJUDKAN SEGALA CITA-CITA DAN IMPIAN,
JANGAN PERNAH RAGU UNTUK MELANGKAH, GAGAL COBA LAGI,
JATUH BANGKITLAH,, DAN TERUSLAH BEGITU JANGAN PERNAH
BOSAN DAN JENUH DENGAN ITU SEMUA.
LEWATILAH RINTANGAN DEMI RINTANGAN DENGAN IKHLAS DAN
SABAR INSYA ALLAH AKAN BERBUAH MANIS"

[DELIMA]

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Delima Nurmala Aysa Harefa

Nim : 11541201755

Judul : Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe di Dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pemberdayaan ekonomi keluarga yang dapat dilakukan melalui usaha home industri rumah tangga yakni usaha pembuatan tempe. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe di Dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe. Adapun teori pemberdayaan yang digunakan adalah pemberdayaan yang dikemukakan oleh Totok Mardikanto. Adapun metodologi penelitian mencakup jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif, Informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kategori yaitu informan kunci berjumlah 1 orang yaitu pemilik usaha tempe dan informan pendukung berjumlah 7 orang para pekerja di usaha tempe tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini terlihat bahwa pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha pembuatan tempe telah membuka peluang usaha bagi masyarakat untuk membuka usaha pembuatan tempe baru, dimana awalnya sebagai pekerja namun sudah mampu membuka sendiri. Dimana awalnya pendapatan sebelum membuka usaha pembuatan tempe tersebut pengusaha tempe berpenghasilan Rp. 240.000-480.000 perbulannya, dan setelah membuka usaha pembuatan tempe omzet menjadi sebesar Rp.4.195.000 perbulan. maka dengan adanya usaha pembuatan tempe tersebut dapat memberdayakan ekonomi keluarga pengusaha tempe sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata kunci : Pemberdayaan Ekonomi Keluarga, Usaha Pembuatan Tempe

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Delima Nurmala Aysa Harefa
Student Reg. No : 11541201755
Title : The Empowerment of Family Economy through Tempe Economy Business in Dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

This research is motivated by the existence of family economic empowerment that can be done through home industry home of tempe making. The formulation of the problem in this research is how to empower the Family Economy Through the Tempe Making Business in Dusun Truka Jaya, Buluh Rampai Village, Seberida District, Indragiri Hulu Regency. The purpose of this study is to find out how is the empowerment of the Family Economy through Tempe Making Business. The empowerment theory used is the empowerment proposed by Totok Mardikanto. The research methodology used is a descriptive qualitative. Informants in this study consist of 2 categories: 1 person is a key informant namely tempe business owners and 7 supporting informants are the workers in the tempe business. Data collection techniques are done through observation, interviews and documentation. The results of this study show that the economic empowerment of families through the business of making tempe has opened business opportunities for the community to open a new tempe making business, where initially as a worker but has been able to own the business. Initially their income before opening tempe making business is about Rp. 240,000-480,000 per month, and after opening the tempe making business, their income improves about Rp.495,000 per month. This means that the existence of tempe making business can empower the family economy as well as increasing family income.

Keywords: Family Economic Empowerment, Tempe Making Business

KATA PENGANTAR



Assalamu''alaikum Warah Matullahi Wabarakatuh...

Alhamdulillahirabbil''alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia, serta hidayahnya kepada kita semua selaku hambanya, terkhusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang kemudian dibuat dalam bentuk penulisan Skripsi ini. Dan yang kedua kalinya tidak lupa shalawat beriringkan salam, marilah sama-sama kita hadiahkan buat junjungan besar alam yakni tidak lain dan tidak bukan ialah baginda Nabi besar Muhammad SAW dengan berlafazkan kalimat *Allahumma shalli''ala sayyidina Muhammad, wa''ala alihi sayyidina Muhammad*, karena berkat jasa beliau lah yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan, zaman kejahilan menuju kepada zaman penuh dengan ilmu pengetahuan yang kita rasakan seperti saat sekarang ini. Dan semoga dengan senantiasanya kita selalu bershalawat kepada beliau, kita mendapatkan *safa'at* nya di *yaumul akhir nanti*. *Aamiin Allahumma Aamiin*.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini. Adapun ucapan-ucapan terimakasih tersebut, penulis berikan kepada :

Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda Bezi Sekhi Harefa dan Ibunda tercinta yakni Sudilah Waruwu yang telah mengasuh, menjaga, membesarkan, membimbing, hingga mendidik serta memberikan segenap kasih sayang dan cintanya kepada penulis demi menggapai cita-cita dan melihat penulis sukses dikemudian hari. Semoga kedua orang tua penulis diberikan selalu kesehatan oleh Allah SWT dan diberikan umur panjang. *Aamiin ya Rabbal ''alamin*.

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, beserta pembantu Rektor dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. seluruh jajarannya yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan studi di UIN SUSKA RIAU.
2. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta pembantu Dekan yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan study di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Dr. Aslati M. Ag, sebagai ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Yefni M. Si, selaku sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, sekaligus dosen pembimbing akademik, dan pembimbing skripsi penulis yang sangat luar biasa yang tak pernah lelah dan yang telah banyak memberikan pengetahuan dan meluangkan waktu serta pencerahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
5. Seluruh civitas akademika, seluruh staff tata usaha dan perpustakaan atas segala bantuan selama proses pembuatan skripsi sampai selesai.
6. Terimakasih kepada teman-teman kelas angkatan tahun 2015, telah menjadi teman terbaik penulis selama ini di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak membantu, menyemangati, dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Tim KKN tahun 2018 yakni Sri Wahyuni, Ningsih, Annisa Putri, Lili Mardiana, Nur fauziah, Sagito Putri, Randy Septiadi, M.Irsad Rangkuti, dan Ramadhon di desa Batu Songgan kecamatan Kampar Kiri Hulu yang telah menjadi saudara dan memotifasi penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada suami (Aris Susanto) yang selalu memberikan semangat, motifasi, serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada Kakak ku (Rita Lina Harefa), Adik ku (Yusuf Arianto Harefa, Pori Yanti Harefa, Amsari Harefa, Dam Kristian Harefa, Sadam Alvian Harefa) yang telah memberikan penulis semangat dan yang menjadi motifasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tidak pernah lelah untuk mengingatkan dalam kebaikan dan keponakan-keponakan ku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersayang yang lucu-lucu dan pintar (Merina Giawa, Juni Hartati Giawa, Perhatian Bastian Giawa, Rehan Iman Fauzan Giawa) yang selalu membuat tersenyum disaat future dan tetap semangat berjuang.

10. Anik Astuti dan ayah Lasi yang menjadi orang tua angkat sejak masih SMA dan telah mengenalkan Islam kepada penulis sampai saat ini tak pernah lelah dan lupa mengingatkan sholat. Terima kasih telah memberikan banyak kesan yang baik kepada penulis.

11. Ummi Hj. Erna Wati yang menjadi orang tua angkat penulis dan sekaligus pimpinan Rumah Sehat Nurussyifa, dan Abi Ismail yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi. Jazakallahu khairon katsiron, atas semua yang telah ummi dan abi berikan kepada penulis.

12. Terima kasih kepada Aulia Saharoh, Salma Sahari Harahap, dan Siti Umayrahtelah menjadi sahabat dalam suka maupun duka.

Dan Terimakasih juga kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya dikarenakan keterbatasan yang penulis punya, semoga Allah SWT akan membalas semua kebaikannya. *Aamiin Ya Rabbal , Alamiin....*

Wassalamualaikum Warah Matullahi Wabaraktuh.

Pekanbaru, Kamis 22 Agustus 2019
Penulis,

DELIMA NURMALA AYSA HAREFA
NIM. 11541201755

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR.....	8
A. Kajian Teori dan Kerangka Pikir	8
B. Pemberdayaan Masyarakat.....	8
C. Kajian Terdahulu.....	25
D. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data	27
D. Informan Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Validitas Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
A. Sejarah Desa Buluh Rampai.....	32
B. Demografi	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Keadaan Sosial	36
D. Mata Pencarian	37
E. Kondisi Pemerintahan Desa	38
F. Struktur Kepengurusan Di Desa Buluh Rampai	38
G. Gambaran Umum Usaha Pembuatan Tempe	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data dan Jumlah Informan Penelitian	28
Tabel 4.1	Jumlah Luas Wilayah Di Desa Buluh Rampai	34
Tabel 4.2	Jarak Tempuh Dari Desa Buluh Rampai Menuju Kecamatan\.....	35
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Buluh Rampai	35
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Buluh Rampai	36
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Desa Buluh Rampai	36
Tabel 4.6	Jumlah Tempat Ibadah Di Desa Buluh Rampai	37
Tabel 4.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	37
Tabel 5.1	Jumlah Tempe Berdasarkan Ukuran Dan Harga	52
Tabel 5.2	Jumlah Tempe Yang Di Jual Oleh 30 Pemasar	54
Tabel 5.3	Jumlah Pendapatan Pengusaha Tempe, Pekerja Dan Pemasar	60

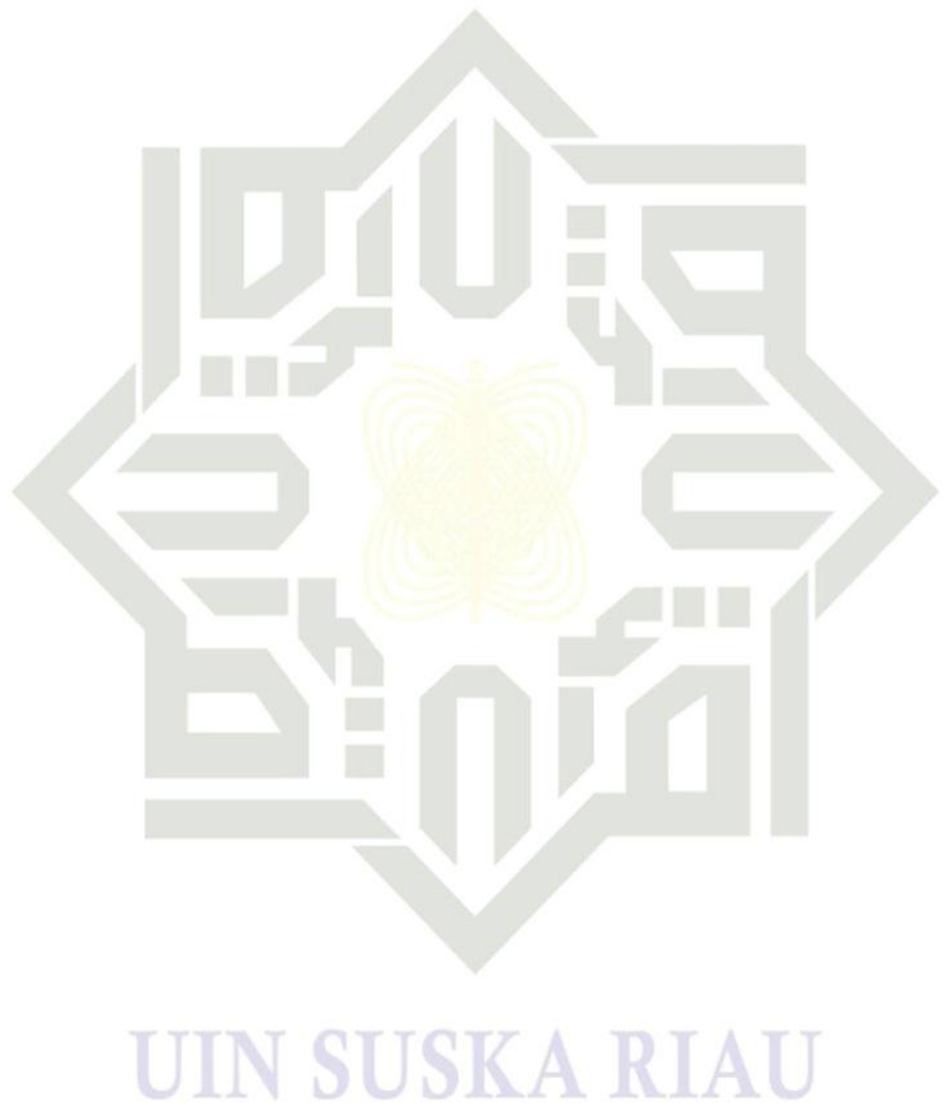
- Hak Cipta Dilindungi**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pemerintahan di Kantor Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu	40
------------	---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan adalah upaya untuk menempatkan seluruh masyarakat pada posisi sentral dalam pembangunan, sehingga memiliki kemampuan untuk melaksanakan sendiri berbagai aktifitas pembangunan. Pemberdayaan juga berarti upaya untuk menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan dan keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya. Pemberdayaan merupakan hal yang menjadi pusat perhatian dalam proses pembangunan belakangan ini di berbagai negara. Kemiskinan yang terus melanda dan menggerus kehidupan masyarakat. Pemberdayaan merupakan strategi yang sangat potensial dalam meningkatkan ekonomi keluarga maupun masyarakat¹.

Salah satu upaya untuk memberdayakan potensi masyarakat serta membangun sebuah masyarakat yang mandiri adalah melahirkan sebanyak-banyaknya wirausaha baru. Asumsinya sederhana, kewirausahaan pada dasarnya adalah kemandirian, terutama kemandirian ekonomis, dan kemandirian adalah keberdayaan². Untuk keluar dari himpitan ekonomi ini, masyarakat harus berjuang keras dan gigih dari setiap komponen. Maka masyarakat dituntut untuk bekerja keras, berkreasi, dan berwirausaha dalam mengelola potensi-potensi dan kekuatan-kekuatan riil ekonomi³.

Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam bidang ekonomi, perlu dilakukan upaya membangun sumber daya manusia (SDM) pelaku UKM. Kegiatan dimulai dari kesadaran akan potensi yang ada dalam masyarakat untuk dapat dikembangkan menjadi usaha unggulan. Peningkatan sumber daya manusia pelaku usaha kecil menengah dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan permasalahan yang dihadapi usaha kecil menengah.

¹ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009), hlm.49.

² Nani Machendrawaty, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 45.

³ Ibid, hlm.47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh sebab itu, agar dapat menjembatani antara potensi, sumber daya dan peluang di satu pihak dengan kebutuhan masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan dipihak lain, diperlukan paling tidak tiga hal. *Pertama*, kebutuhan masyarakat yang juga terus menerus mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan masyarakat. *Kedua*, potensi, sumber daya dan peluang yang juga selalu berkembang. *Ketiga*, proses dan upaya untuk mencari cara yang lebih menguntungkan dalam memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada⁴.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah masyarakat yang masih rendah yaitu dengan kegiatan inovatif yang bisa menimbulkan kesempatan baru bagi pencipta usaha kecil dan peningkatan penghasilan pada masyarakat. Adapun usaha kecil menengah salah satunya adalah usaha pembuatan tempe di dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu.

Masyarakat Dusun Truka Jaya desa Buluh Rampai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu sebagian besar bermata pencaharian sebagai usaha industri rumah tangga. Adapun beberapa usaha mandiri industri rumah tangga tersebut diantaranya, pembuatan keripik tempe, pembuatan keranjang dari rotan, dan usaha pembuatan tempe. Adapun usaha yang ingin penulis teliti yaitu usaha pembuatan tempe, dimana dulunya usaha ini hanya sekedar usaha pembuatan tempe subsistem yaitu usaha pembuatan tempe hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga saja. Namun dengan melihat potensi tempe yang tinggi dan banyak yang dibutuhkan oleh masyarakat, umumnya digunakan sebagai lauk-pauk dan sebagai makanan tambahan atau jajanan. Karena potensi tempe dalam meningkatkan kesehatan dan harganya relatif murah memberikan alternatif pilihan dalam pengadaan makanan bergizi yang dapat dijangkau oleh lapisan masyarakat. Usaha pembuatan tempe memiliki peran besar di dalam usaha pemerataan kesempatan kerja kesempatan usaha dan kesempatan usaha dan peningkatan pendapatan. Usaha pembuatan tempe

⁴ Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkebang Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). hlm. 118-119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada umumnya dikelola dalam bentuk usaha rumah tangga, sehingga perkembangannya selalu diharapkan dengan permasalahan yang menyangkut bahan baku yaitu kedelai, ketersediaan dan kualitas faktor produksi, tingkat keuntungan, pemasaran, serta permodalan.

Perkembangan di sector usaha pembuatan tempe ini sangat penting dalam proses pembangunan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kekuatan dan ketahanan ekonomi. Terutama mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi masyarakat.

19. Perekonomian di dusun Truka Jaya desa Buluh Rampai tergantung pada perkebunan sawit, namun saat ini dalam keadaan tidak stabil. Dimana pada usaha itu pendapatan mereka hanya berpenghasilan Rp.120.000/ton, dalam satu bulan rata-rata 2-4 ton/bulan/kavling, dan dalam satu bulan hanya bekerja selama 3 hari. Jadi pendapatan yang diperoleh ,masyarakat antara 240-480.000 perbulannya. Pendapat tersebut tidak akan dapat menutupi kebutuhan hidup sehari-hari dan kebutuhan lainnya seperti untuk pendidikan anak, kesehatan dan lain-lain. Oleh karena pendapatan yang sangat rendah dan tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari maka masyarakatpun terus berupaya mencari jalan keluar untuk dapat tetap memiliki penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Adapun pemberdayaan ekonomi keluarga terlihat apabila terpenuhinya kebutuhan pokok untuk bertahan hidup termasuk makan, pakaian, dan tempat tinggal. Adapun usaha yang mereka lakukan ialah membuka usaha industri rumah tangga pembuatan tempe. Dengan usaha pembuatan tempe tersebut pengusaha pembuatan tempe berpenghasilan Rp.4.195.000 perbulannya, itu belum termasuk upah pekerjanya. Penghasilan yang diperoleh setelah membuka usaha pembuatan tempe lebih besar dan terpenuhinya kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, bukan hanya bebas dalam mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, dan bebas dari kesakitan. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya serta memperoleh barang dan jasa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mereka perlukan. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Dari latar belakang diatas, melalui usaha pembuatan tempe para pekerja atau pengusaha tempe diharapkan dapat menggunakan sumber daya atau potensi yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan dan keterampilannya dari pembuatan tempe tersebut nantinya dapat memberikan motivasi pada para pekerjanya berdasarkan pengalaman sehingga nantinya masyarakat banyak menikmati manfaat dari usaha pembuatan tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti judul tentang **“Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe di Dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar tidak bermakna ganda dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis membuat penegasan istilah guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud. Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan:

1. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut menjadi nyata.⁵

Sedangkan ekonomi keluarga merupakan tanggung jawab bersama antara suami dan istri karena itu, mereka mesti bersama-sama merencanakan bagaimana memanfaatkan penghasilan mereka dengan sebaik mungkin, kebutuhan mana yang harus didahulukan.

Pemberdayaan ekonomi keluarga yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah upaya pemberian daya yang dilakukan oleh

⁵ Zubaeda, Pengembangan Masyarakat; Wacana dan Praktik, Jakarta; Kencana, 2013. Hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Usaha Pembuatan Tempe

pengusaha tempe dalam meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya bagi para pekerja serta orang yang memasarkan tempe tersebut. Adapun usaha yang dilakukan pengusaha tempe dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu dengan kegiatan produksi tempe, dengan adanya produksi tersebut pengusaha mampu membuka lapangan pekerjaan, serta meningkatkan pemasaran tempe. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan usaha pembuatan tempe yang ada di dusun Truka Jaya desa Buluh Rampai dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya para pekerja di usaha pembuatan tempe tersebut dan terberdayakannya masyarakat.

Usaha pembuatan tempe adalah usaha industri kecil dimana salah satu kegiatan pokok masyarakat yang sangat penting. Kegiatan ini berupaya melalui proses bahan mentah menjadi bahan baku dan barang jadi, melalui kegiatan industri dapat dihasilkan berbagai barang yang menjadi kebutuhan manusia. Barang yang penulis maksud disini adalah barang hasil dari produksi usaha pembuatan tempe⁶. Pemilik usaha tempe juga bekerja mencapai suatu maksud untuk memenuhi ekonomi dengan memperkenalkan barang dan jasa dan memiliki hasil penjualan tahunan, usaha kecil informal, merupakan usaha yang belum berbadan hukum, pengusaha yang termasuk dalam kelompok ini antara lain, usaha pembuatan tempe merupakan usaha home industri kecil yang dikelola secara tradisional dimana alat-alat usaha produksi yang digunakan sederhana yang telah digunakan secara turun temurun. Adapun tujuannya usaha kecil adalah untuk memenuhi kehidupan ekonomi keluarganya.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha

⁶ Makalah Pengantar Industri Kecil, <http://Djanksoleh.Blogspot.Com/2012/11/makalah-Pengantar-Industri-Kecil.Html> Selasa 29 Januari 2019, 15:05:02

⁷ M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hal. 1



Pembuatan Tempe di Dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha pembuatan tempe di dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Akademis

- 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Hasil penelitian diharapkan untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan Pengembangan Masyarakat bagi peneliti selanjutnya di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam khususnya dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan bagi praktisi pengembangan masyarakat khususnya peningkatan ekonomi keluarga.
- 2) Penelitian ini juga bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan program-program pengembangan masyarakat lain.
- 3) Menambah wawasan penulis khususnya dan masyarakat umumnya tentang Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha pembuatan tempe di dusun Truka Jaya desa Buluh Rampai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan di dalam penelitian ini, terbagi menjadi 6 (enam) yang disusun sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

pada bab ini penulis mengemukakan latarbelakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Pada bab ini berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu, serta kerangka berfikir.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi tentang subyek penelitian.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI

PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori dan Kerangka Pikir

Secara umum teori adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang kita memahami sebuah fenomena. Hunt mendefinisikan teori sebagai seperangkat pernyataan yang saling terkait, termasuk beberapa *lawlike generalizations*, yang secara empirik dapat diuji.⁸ Adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

B. Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya mampu atau berdaya. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepas diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut agar menjadi nyata⁹. Pemberdayaan adalah tentang meningkatkan kekuasaan kaum yang dirugikan, melihat bukan hanya pada apa yang membentuk kekuasaan tetapi juga sifat dari keadaan yang merugikan merupakan satu hal yang perlu, untuk maksud dari model yang akan dikembangkan¹⁰.

Pemberdayaan merujuk kepada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan dalam berbagai hal, yaitu:

⁸ Zulganef, *Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis*

⁹ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencaa, 2013), hlm. 24-26.

¹⁰ Jim Ife, *ibid*, hlm. 145.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, bukan hanya bebas dalam mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, dan bebas dari kesakitan.
- 3) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya serta memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan.
- 4) Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka¹¹

Pengertian pemberdayaan dapat dijelaskan dengan menggunakan empat perspektif yaitu: perspektif prularis, elitis, strukturalis, dan post-strukturalis¹².

- 1) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif pluralis adalah suatu proses untuk menolong individu dan kelompok-kelompok masyarakat yang kurang beruntung agar mereka dapat bersaing secara lebih efektif dengan kepentingan-kepentingan lain. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pembelajaran untuk meningkatkan kapasitas masyarakat. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk mengajarkan kelompok atau individu bagaimana bersaing di dalam peraturan
- 2) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif elitis adalah suatu upaya untuk bergabung dan memenuhi kalangan elitis seperti para pemuka atau tokoh masyarakat, pejabat, dan lainnya untuk membentuk aliansi dengan kalangan elit dan mengupayakan perubahan pada kalangan elit.
- 3) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari pespektif struktural adalah suatu agenda perjuangan lebih menantang karena tujuan pemberdayaan dapat dicapai apabila bentuk-bentuk kepentingan struktural dieliminasi. Umumnya masyarakat tidak berdaya karena struktur sosial

¹¹ Edi Suharto, *membangun masyarakat memberdayakan masyarakat*, (Bandung: PT.Rakka Aditama,2010).cet 4. Hlm.58-59.

¹² Jim Ife, Frank Tesoriero, *Community Development : Alternatif Pengembangan yang sedang Terjadi di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014), cet ke-2,hlm.206-208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mendominasi dan menindas mereka baik karena kelas sosial, gender, rasa tau atau etnik. Dengan kata lain pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembebasan, perubahan struktural serta menghilangkan penindasan struktural.

- 4) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif post-struktural adalah suatu proses yang menantang atau mengubah diskursus. Perspektif ini menyatakan bahwa masyarakat dipahami sebagai upaya mengembangkan pemahaman terhadap perkembangan pemikiran baru dan analitis.

Dalam pengertian konvensional konsep pemberdayaan sebagai terjemahan empowerment mengandung dua pengertian, yaitu (1) to give power or authority to atau memberikan kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain, (2) to give ability to atau to enable atau usaha untuk memberi kemampuan atau keberdayaan. Eksploitasi dalam pengertian kedua ini adalah bagaimana menciptakan peluang mengaktualisasikan keberdayaan seseorang¹³.

Adapun dasar-dasar pemberdayaan antara lain¹⁴:

- a) Pemberdayaan adalah proses kerja sama antara masyarakat dan pelaksana kerja secara bersama-sama yang sifatnya *mutual benefit*.
- b) Proses pemberdayaan memandang sistem masyarakat sebagai komponen dan kemampuan yang memberikan jalan kesumber penghasilan dan memberikan kesempatan.
- c) Masyarakat harus merasa bahwa dirinya sebagai agen bebas yang dapat mempengaruhi.
- d) Kompetisi diperoleh atau diperbaiki melalui pengalaman hidup, pengalaman khusus yang kuat dari pada keadaan yang menyatakan apa yang dilakukan.
- e) Pemberdayaan meliputi jalan ke sumber-sumber pendapatan tersebut dengan cara efektif.

¹³Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwijiwijoto, *Manajemen Pemberdayaan*, hlm.1

¹⁴Khoriddin, *Pembangunan Masyarakat*, (Jakarta: Liberty, 1992), hlm.29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Proses pemberdayaan adalah masalah yang dinamis, sinergis, pernah berubah, dan evolusioner yang selalu memiliki banyak solusi.
- g) Pemberdayaan adalah pencapaian melalui stuktur-struktur prallel dari perseorangan dan perkembangan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pemberdayaan adalah proses menyeluruh : suatu proses aktif antara motivator, fasilitator, dan kelompok masyarakat perlu diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemberian berbagai kemudahan serta peluang untuk mencapai akses sistem sumber daya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Khoriddin mengutip Sondang P. Siagian yang menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat meliputi beberapa tujuan, yaitu (1) keadilan sosial, (2) kemakmuran merata, (3) perlakuan yang sama di mata hukum, (4) kesejahteraan material, mental dan spiritual (5) kebahagiaan untuk sesama, (6) ketentraman dan keamanan¹⁵.

a. Tujuan pemberdayaan

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan ialah memampukan dan mendirikan masyarakat¹⁶. Masyarakat yang lemah atau tidak berdaya diberikan peluang untuk mengembangkan diri dan potensi sehingga mampu menjadi masyarakat mandiri dan terlepas dari kemiskinan.

Tujuan pemberdayaan ialah menumbuhkan keadilan sosial dengan memberikan ketentraman kepada masyarakat yang lebih besar serta menciptakan persamaan politik yang seimbang dengan saling menolong antar sesama¹⁷. Masyarakat diberdayakan agar tercipta suatu sistem keadilan sosial yang berpihak pada masyarakat lemah. Sehingga

¹⁵ Edi Suharto, *Ibid*, hlm.58-59.

¹⁶ Randy R Wrihatnolo, *Ibid*, hlm.75.

¹⁷ Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis kerakyatan*, hlm.86.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat lemah mampu bersaing untuk mendapatkan kehidupan yang mencukupi.

Menurut Jasmany dalam buku dakwah dan pengembangan masyarakat, proses pemberdayaan memiliki tujuan sebagai berikut¹⁸:

- 1) Menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat atau kelompok yang diberdayakan. Misalnya peningkatan pada taraf pendidikan, derajat kesehatan dan akses sumber-sumber kemajuan.
- 3) Upaya melindungi atau mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, menciptakan keadilan, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dan yang belum berkembang.

Adapun tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang tidak memiliki keberdayaan, baik karena kondisi internal yang mana masyarakat itu berfikir bahwa mereka tidak berdaya, maupun karena kondisi eksternal yang memang masyarakat itu ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil. Adapun ciri dari beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya ialah:

- 1) Kelompok lemah secara struktural, baik lemah secara kelas, gender, maupun etnis.
- 2) Kelompok lemah khusus, seperti manula, anak-anak dan remaja, penyandang cacat, gay dan lesbi, serta masyarakat yang terasing.
- 3) Kelompok lemah secara personal, yaitu mereka yang mengalami masalah pribadi dan/keluarga.

Kelompok-kelompok tertentu yang mengalami deskriminasi dalam suatu masyarakat, seperti masyarakat kelas sosial ekonomi yang rendah, kelompok minoritas etnis, wanita, populasi lanjut usia, serta para penyandang cacat, adalah orang-orang yang mengalami ketidakberdayaan.

¹⁸ Yazril Yazid, MIS, Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Pekalongan: PT.RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 114.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan dan perilaku mereka yang berada dari kebanyakan masyarakat pada umumnya seringkali dianggap sebagai orang yang malas, lemah, yang disebabkan oleh dirinya sendiri. Padahal ketidakberdayaan mereka seringkali diakibatkan oleh kekurangadilan dan diskriminasi dalam aspek-aspek kehidupan tertentu¹⁹.

Untuk mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat, terdapat pilihan kebijakan yang dilaksanakan dalam beberapa langkah strategi yang dikemukakan oleh Gunawan Sumodiningrat yaitu²⁰:

- 1) Untuk memberikan peluang atau akses yang lebih besar pada akses produksi. Sehingga mampu meningkatkan produksi, pendapatan, dan menciptakan tabungan yang dapat pemupukan modal serta berkesinambungan.
- 2) Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat yang dibantu dengan sarana dan prasarana penghubung yang mampu memperlancar pemasaran produksi. Membangun kesetiakawanan dan rasa kesamaan sehingga menciptakan rasa percaya diri dan harga diri dalam menghadapi kebutuhan ekonomi serta meningkatkan kesadaran, kemampuan dan tanggung jawab, bahwa kemenangan dalam pergelutan perdagangan bebas tidak akan tercapai tanpa adanya rasa kebersamaan dan kesatuan.
- 3) Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. selain pengetahuan yang didapatkan dari pendidikan dan pelatihan, kesehatan berperan besar dalam menentukan produktifitas.
- 4) Kebijakan pengembangan industri harus mengarah pada penguatan industri rakyat yang terkait dengan industri besar. Proses industrilisasi mengarah kepada perekonomian pedesaan dengan memanfaatkan potensi yang umumnya orang industri.

¹⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2010). cet 4. hlm. 60.

²⁰ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 7-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Tahap-tahap Pemberdayaan

Ada beberapa tahapan yang seharusnya dilalui dalam melakukan pemberdayaan. *Pertama*, membantu masyarakat dalam menemukan masalahnya. *Kedua*, melakukan analisis (kajian) terhadap permasalahan tersebut secara mandiri (partisipasi). Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara curah pendapat, membentuk kelompok-kelompok diskusi, dan mengadakan pertemuan warga secara periodik (terus-menerus). *Ketiga*, menentukan skala prioritas masalah, dalam arti memilah dan memilih tiap masalah yang paling mendesak untuk diselesaikan. *Keempat*, mencari cara penyelesaian masalah yang sedang dihadapi, antara lain dengan pendekatan sosial-kultural yang ada dalam masyarakat. *Kelima*, melaksanakan tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. *Keenam*, mengevaluasi seluruh rangkaian dan proses pemberdayaan itu untuk dinilai sejauh mana keberhasilan dan kegagalannya²¹.

c. Indikator Keberdayaan

Untuk mengetahui fokus tujuan pemberdayaan secara operasional. Maka perlu diketahui berbagai indikator keberdayaan yang dapat menunjukkan seseorang itu berdaya atau tidak. Sehingga ketika sebuah pemberdayaan diberikan, dapat menjadi lebih terfokus pada aspek-aspek apa saja dari sasaran perubahan (misalnya keluarga miskin yang perlu dioptimalkan). Adapun indikator pemberdayaan ialah²²:

- 1) Kebebasan mobilitas : kemampuan individu untuk pergi keluar rumah atau wilayah tempat tinggalnya, seperti kepasar, fasilitas medis,

²¹ Rr.Suhartini, A.Halim,dkk. *Model-model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren,2005), hlm.135.

²² Edi Suharto, *Ibid*, hlm.64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bioskop, rumah ibadah, dan kerumah tetangga. Akan lebih dianggap berhasil jika individu tidak memerlukan bantuan siapapun untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

- 2) Kemampun membeli komoditas kecil : kemampuan individu untuk membeli bahan-bahan kebutuhan keluarga sehari-hari seperti beras, minyak tanah, gas, minyak goreng, bumbu dan kebutuhan lainnya.
- 3) Kemampuan membeli komoditas besar : kemampuan individu untuk membeli barang-barang skunder atau tersier, seperti lemari, tv, radio, koran, majalah, pakaian keluarga.
- 4) Terlibat dalam pembuatan keputusan rumah tangga : mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama suami/istri mengenai keputusan-keputusan, misalnya mengenai renovasi rumah, pembelian kambing untuk dternak, memperoleh kredit usaha.

d. Pemberdayaan sebagai sebuah proses**1. Pemberdayaan sebagai proses**

Sebagai akibat dari terjadinya perubahan-perubahan, kebutuhan-kebutuhan manusia juga semakin berubah, baik dalam ragam, jumlah, bentuk-bentuk kebutuhannya. Pada masyarakat yang masih “sederhana) mereka hanya membutuhkan tiga macam kebutuhan pokok yang berupa pangan/makanan, sandang/pakaian, dan papan atau pemukiman. Tetapi, dengan semakin berkembangnya peradaban (pengetahuan, keinginan, aspirasi atau harapan-harapan, teknologi yang digunakan, dll.), kebutuhan pokok itu terus berubah dan bertambah dengan pendidikan, kesehatan, rekreasi, transportasi, dll. Bahkan kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak hanya menyangkut kebutuhan fisik seperti spiritual, kebebasan, keadilan, gaya hidup (*life style*) dll.

Pemberdayaan sebagai proses perubahan, memerlukan inovasi yang berupa: ide-ide, produk, gagasan, metoda, peralatan atau teknologi. Dalam praktik, inovasi juga dapat dikembangkan melalui kajian, pengakuan atau pengembangan terhadap kebiasaan, nilai-nilai tradisi, kearifan lokal atau kearifan tradisional (*indegeus technology*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping itu, pemberdayaan sebagai proses perubahan, mensyaratkan fasilitator yang kompeten dan memiliki integritas tinggi terhadap perbaikan mutu hidup masyarakat yang akan difasilitasi. Fasilitator ini, dapat terdiri dari aparat pemerintah, (PNS), aktivis LSM, atau tokoh masyarakat/ warga setempat.

2. Pemberdayaan sebagai Proses Pembelajaran

Kegiatan pemberdayaan yang bertujuan untuk mewujudkan perubahan adalah terwujudnya proses belajar yang mandiri dan terus-menerus melakukan perubahan. Dengan perkataan lain, pemberdayaan harus didesain sebagai proses belajar, atau dalam setiap upaya pemberdayaan, harus terkandung upaya-upaya pembelajaran atau penyelenggaraan pelatihan, dll.

Proses belajar pemberdayaan bukanlah “menggurui” melainkan menumbuhkan semangat belajar bersama yang mandiri dan partisipasi. Pemberdayaan sebagai proses pembelajaran, harus berbasis dan selalu mengacu kepada kebutuhan masyarakat, untuk mengoptimalkan potensi dan sumberdaya masyarakat serta diusahakan guna sebesar-besar kesejahteraan masyarakat yang diberdayakan.

3. Pemberdayaan Sebagai Proses Pembelajaran

Proses belajar dalam bukanlah proses mengurui melainkan menumbuhkan semangat belajar bersama yang mandiri dan partisipatif. Sehingga keberhasilan pemberdayaan bukanlah diukur seberapa jauh terjadi transfer pengetahuan, keterampilan, atau perubahan perilaku, tetapi seberapa jauh terjadi dialog, diskusi, dan pertukaran pengalaman (*Sharing*). Karena itu, fasilitator dan peserta sebagai penerima manfaat dalam kedudukan yang setara yang saling membutuhkan dan saling menghormati. Fasilitator disini tidak lebih pintar atau pejabat lebih berkuasa, tetapi dapat berasal dari orang biasa yang memiliki kelebihan atau pengalaman yang layak dibagikan.

Pemberdayaan sebagai pembelajaran, harus berbasis dan selalu mengacu kepada kebutuhan masyarakat, untuk mengoptimalkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi dan sumberdaya masyarakat serta diusahakan guna sebesar-besar kesejahteraan masyarakat yang diberdayakan.

4. Pemberdayaan Sebagai Proses Penguatan Kapasitas

Pemberdayaan dapat diartikan penguatan kapasitas. Penguatan kapasitas disini, adalah penguatan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu (dalam masyarakat), kelembagaan, maupun sistem atau jejaring antar individu dan kelompok/organisasi sosial, serta pihak lain.

Penguatan kapasitas adalah proses penguatan kemampuan individu, kelompok, organisasi dan kelembagaan yang lain untuk memahami dan melaksanakan pembangunan dalam arti luas secara berkelanjutan. Dalam pengertian tersebut, terkandung pemahaman bahwa:

- a) Yang dimaksud dengan kapasitas adalah kemampuan (individu, kelompok, organisasi, dan kelembagaan yang lain) untuk menunjukkan/memerankan fungsi secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.
- b) Kapasitas bukanlah sesuatu yang pasif, melainkan proses berkelanjutan.
- c) Pengembangan kapasitas sumberdaya manusia merupakan pusat pengembangan kapasitas.

Penguatan kapasitas untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat tersebut, mencakup penguatan kapasitas setiap individu (warga masyarakat), kapasitas kelembagaan (organisasi dan nilai-nilai perilaku), dan kapasitas jejaring (*networking*) dengan lembaga lain dan interaksi dengan sistem yang lebih luas.

5. Pemberdayaan sebagai Proses Perubahan Sosial

Sustainable Development Commission mengatakan bahwa, pemberdayaan tidak sekedar merupakan proses perubahan perilaku pada diri seseorang, tetapi merupakan proses perubahan sosial, yang mencakup banyak aspek, termasuk politik dan ekonomi yang dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka panjang secara bertahap mampu diandalkan menciptakan pilihan-pilihan baru untuk memperbaiki kehidupan masyarakatnya²³.

Sejatinya pengembangan masyarakat merupakan sebuah proses. Ketika mengevaluasi suatu proyek pengembangan masyarakat, siapapun harus melihat proses. Saat merencanakan suatu pengembangan masyarakat, siapapun harus mempertimbangkan proses secara mendalam sehingga pemberdayaan tersebut mendapatkan hasil yang sebagaimana mestinya. proses yang baik akan mendorong masyarakat untuk menentukan tujuan mereka sendiri sehingga tidak menimbulkan ketergantungan²⁴.

6. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

Pemberdayaan ekonomi keluarga adalah penguatan pemilikan faktor produksi, penguatan penguasaan disitribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji atau upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan, yang dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.²⁵

Untuk menggunakan proses yang baik seringkali memerlukan banyak waktu, dengan kata lain proses yang baik tidaklah mudah untuk dilakukan. Aspek terpenting dalam sebuah proses ialah bahwa proses harus melibatkan masyarakat itu sendiri. Keterlibatan ini tidak akan tercapai tanpa partisipasi penuh. Proses pengembangan masyarakat tidak dapat dipaksakan dari luar. Proses pengembangan masyarakat harus menjadi proses masyarakat yang dimiliki, dikuasai, dan dilangsungkan oleh masyarakat itu sendiri.

Menurut person yang dikutip oleh suharto, pemberdayaan merupakan sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat

²³ Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61-63.

²⁴ Jim Ife, Frank Tesoriero, *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006). Edisi 3. hlm. 365.

²⁵ Mardi Yatmo Hutomo (2000) <http://www.bappenas.go.id/get-file-server/node/863> hlm 3 diakses tanggal 14 April 2019 jam 19.40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas dan berpengaruh terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang harus mendapatkan keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Dalam proses pemberdayaan, terdapat dua kecenderungan, yaitu²⁶:

1. *Pertama*, pemberdayaan menekankan pada proses atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan, atau kemampuan agar individu yang bersangkutan menjadi lebih berdaya.
2. *Kedua*, pemberdayaan menekan pada proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi agar individu mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog.

Menurut Isbandi Rukminto pemberdayaan sebagai proses merupakan suatu yang berkesinambungan dimana komunitas atau kelompok masih ingin melakukan perubahan serta perbaikan dan tidak hanya terpaku pada satu program saja²⁷. Proses pemberdayaan masyarakat terdiri dari lima tahap:

1. Menghadirkan kembali pengalaman yang dapat memberdaya guna dan tidak memberdayakan
2. Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan tidak pemberdayaan
3. Mengidentifikasi masalah
4. Mengidentifikasi teknis daya yang bermakna
5. Mengembangkan rencana aksi mengimplementasikan²⁸.

²⁶ Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung : Humaniora, 2001), hlm. 43.

²⁷ Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-pemikiran dalam Kesejahteraan sosial*, (Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2002). Seri ke-II, hlm. 173

²⁸ Nani Machendraway dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, strategi sampai Tradisi*, hlm. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi secara bahasa berasal dari kata *oikos* dan *nomos* yang berarti mengatur rumah tangga. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa ekonomi adalah mengatur rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan atau aktifitas ekonomi²⁹. Ekonomi adalah yang membahas tentang kebutuhan-kebutuhan manusia dan sarana prasarana dalam melakukan pilihan penggunaan sumber daya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan³⁰.

Profesor P.A Samuelson menyimpulkan bahwa ekonomi adalah suatu studi mengenai cara-cara manusia dan masyarakat menentukan pilihannya, dengan atau tanpa uang, untuk menggunakan sumber daya yang langka dan dapat digunakan dalam berbagai cara untuk mnghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi sekarang dan yang akan datang kepada berbagai golongan dan kelompok di dalam masyarakat³¹.

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam mengelola kegiatan produktif, distribusi, dan komunikasi barang dan jasa dengan sumber daya produktif yang terbatas, dengan tujuan memenuhi kebutuhan manusia sebaik-baiknya. Ekonomi juga merupakan usaha-usaha manusia untuk mencapai kemakmuran dalam memenuhi kebutuhannya.³² Ekonomi berpangkal dari dua kenyataan mendasar, kebutuhan manusia yang tak terbatas dan sumber daya ekonomi terbatas, dan bersifat alternatif sehingga memerlukan pertimbangan apa yang diperoleh dan apa yang harus dikorbankan. Pada dasarnya masing-masing subjek ekonomi (produsen, konsumen, dan pemilik faktor produksi) bebas mengurus kepentingan sendiri-sendiri dan berusaha memaksimalkan pendapatannya.³³

²⁹ Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 55

³⁰ Napri, *Pengantar Ilmu Ekonomi, (mikro dan makro)*, (Yogyakarta: BPEE, 2000), Edisi I, hlm. 10.

³¹ Suherman, Rasyidi, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Persada, 2002), hlm. 7.

³² Apridar, *Teori Ekonomi Sejarah dan Perkembangannya*, (Jakarta: PT. Persada, 2011), hlm. 1.

³³ T. Gilarso, *Pengilmu Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan masalah ekonomi, ada tiga masalah pokok yang menjadi kajian ilmu ekonomi:

- a. Produksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan manfaat suatu barang, untuk meningkatkan manfaat tersebut, diperlukan bahan-bahan yang tersebut faktor produksi.
- b. Distribusi berkaitan dengan distribusi pendapat, yang diterima masyarakat akan menciptakan daya beli yang akan meminta barang-barang yang diperlukan kebutuhan hidup mereka.
- c. Konsumsi adalah kegiatan memanfaatkan barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup, barang-barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup tergantung dari pendapatan yang diperoleh³⁴.

Keluarga adalah kelompok kecil, ia sebagai pondasi bagi kelompok besar jika pondasi ini baik maka seluruh masyarakat baik. Oleh karena itu, bagi keluarga atau kelompok kecil harus ada pemimpin yang mengatur urusannya dan pendidik yang berjalan bersama untuk mencapai keamanan dan ketenangan³⁵. Keluarga dalam hal ini wadah mulai sejak dini masyarakat kondisikan dan dipersiapkan untuk kelak dapat melakukan peranan-peranannya pada masa yang akan datang.³⁶

Keluarga adalah lembaga yang aman dan damai, tempat bernaungnya istri, anak, ibu, dan ayah. Tempat melepaskan lelah setelah bekerja seharian, serta mencari ketenangan setelah berbagai ketegangan. Sumber kedamaian dan kesucian, tempat pemenuhan janji, dan uluran kasih sayang. Islam telah mengatur organisasi keluarga dengan jalan mengatur pola hubungan antara anggota keluarga.³⁷

Ekonomi keluarga merupakan tanggung jawab bersama antara suami dan istri karena itu, mereka mesti bersama-sama merencanakan bagaimana memanfaatkan penghasilan mereka dengan sebaik mungkin,

³⁴ Soeharto, Teori Mikro Ekonomi, (Yogyakarta: C.V.Andi Offset,2009), hlm. 2002.

³⁵ Abdul Aziz Muhammad Azzam, Dr.Abdul Wahhab Sayyed, *Fiqih Munakahad*, (Jakarta: BMI Aksara,2011), hlm.221-222.

³⁶ ibid, hlm.35

³⁷ Mahmud Muhammad Al-jauhuri dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, *Keluarga Sakinah Ukhti Muslimah*, (Sarwoko: Era Entermedia, 2006), hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan mana yang harus didahulukan dan yang mana yang harus di kesampingkan atau ditangguhkan dulu³⁸

Pemberdayaan ekonomi keluarga yang dimaksud oleh penulis disini adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan agar keluarga mampu melakukan kegiatan ekonomi (bekerja atau berusaha) yang merupakan salah satu unsur kesejahteraan keluarga dimana keluarga mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan terpenuhinya kebutuhan. Pemberdayaan ekonomi keluarga juga merupakan salah satu yang dilakukan oleh pemerintah bersama masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Adapun pemberdayaan ekonomi keluarga disini yakni, *pertama* mencari tahu cara tentang apa yang akan dihasilkan untuk dapat memenuhi kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksud disini adalah kebutuhan pokok untuk bertahan hidup termasuk makan, pakaian, dan tempat tinggal. *Kedua* ekonomi keluarga akan mencari cara untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga dengan menghasilkan kepuasan dan kesenangan tersendiri serta memilih cara terbuka diantara berbagai kegiatan sebagai upaya untuk mencapai kesejahteraan.

Kemudian bagaimana orang dengan segala usaha, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya mampu menghasilkan potensi sumberdaya yang bervariasi dalam kurun waktu ke waktu semisalnya, seseorang yang menyadari bahwa banyak potensi yang harus di galia dan dikembangkan untuk dapat menghasilkan perekonomian keluarga dimana nantinya mampu berperan sebagai inovator yang bertanggung jawab untuk melakukan perubahan dengan sumber daya yang ada sebagai kekuatan pendorong dalam perekonomian karena berusaha menunjukkan kemampuan untuk memulai usaha baru atau membawa produk baru kepasar.

³⁸ Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, edisi revisi, (Yogyakarta: Kansius, 2003), hlm. 188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Perkembangan di sektor usaha kecil dan menengah saat ini sangat penting dalam proses pembangunan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kekuatan dan ketahanan ekonomi. Terutama mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Usaha mikro atau usaha kecil merupakan kekuatan ekonomi kerakyatan yang tangguh. Usaha mikro juga melibatkan banyak tenaga kerja, karena usaha dan proses produksi ini dilakukan hampir sepenuhnya dengan manual atau bantuan minimal teknologi mesin.

Secara umum usaha kecil memiliki karakteristik sebagai usaha yang tergolong ekonomi lemah, baik dari aspek: pengetahuan, keterampilan, teknologi yang digunakan, permodalan, pemasaran, promosi, dan juga kerjasama masih rendah. K usaha ini sulit bersaing dengan perusahaan raksasa. Oleh karena itu usaha kecil perlu diberdayakan untuk mampu bersaing dan mandiri.

Upaya untuk memberdayakan usaha kecil dimulai dari analisis kebutuhan dan masalah yang dihadapi para pengusaha kecil tersebut. Pemberdayaan usaha kecil tidak hanya dilakukan terhadap masyarakat yang telah memiliki usaha. Pemberdayaan dalam aspek ini justru yang utama adalah bagaimana masyarakat didorong untuk mampu mengembangkan berbagai usahanya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Menurut Freire, dengan teori penyadaran menjelaskan bahwa pada setiap individu sesungguhnya terdapat potensi untuk berkembang. Dengan demikian sesungguhnya dalam setiap anggota masyarakat memiliki potensi untuk melakukan usaha dalam meningkatkan pendapatannya. Dalam hal ini agen pemberdayaan dituntut memiliki dan menerapkan kompetisi untuk menerapkan kebutuhan dan potensi sasaran. Selanjutnya agen pemberdayaan dituntut untuk menanamkan jiwa kewirausahaan.

Pemberdayaan usaha kecil yang utama adalah bagaimana membangun sumberdaya manusia (SDM) yang tangguh. Mereka perlu dibina mulai dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses produksi yang benar dan efisien. Mereka perlu didorong untuk menciptakan berbagai inovasi produknya yang memiliki daya saing. Kemampuan mendorong berfikir dan berperilaku inovatif sangat diperlukan. Keterampilan dan kemampuan lainnya yang sangat diperlukan oleh pelaku usaha kecil adalah aspek managerial, pengelolaan keuangan, pemasaran, kerjasama, yang saling menguntungkan. Pengusaha kecil juga perlu mendapatkan pencerahan perbankan, sehingga mereka bisa mengakses penambahan modal usaha.

Realitasnya tidak sedikit usaha kecil atau UKM memiliki produk yang bagus dan bernilai tinggi. Namun mereka sulit untuk memasarkannya. Pemasaran produk disamping terkait dengan kualitas produk, juga pengemasan dan promosi sangat menentukan. Oleh karena itu pelaku usaha kecil perlu memiliki kemampuan dalam pengemasan, promosi, dan memasarkan produknya. Permasalahan produk ini bisa dilakukan secara langsung kepada konsumen atau melalui kerjasama kemitraan.

Pembentukan kelompok usaha kecil sangat perlu dilakukan hal ini akan menguatkan kerjasama baik dalam produksi, pemasaran, serta meningkatkan daya saing. Melalui kelompok juga akan memudahkan dalam akses perbankan dan mengikuti berbagai program pemerintah. Pelaku usaha kecil sering kali kesulitan menambah modal dan mendapatkan kredit dari perbankan. Biasanya mereka dihadapkan dengan agunan atau jaminan yang tidak layak secara perbankan. Dengan berkelompok, mereka dapat akses perbankan melalui sistem tanggung renteng. Oleh karena itu pembentukan kelompok usaha perlu dibentuk dan dikembangkan dengan melibatkan semua pelaku usaha kecil, yang didukung oleh pemerintah setempat dan lembaga terkait lainnya.

Pemberdayaan usaha kecil diarahkan agar menjadikan pelaku usaha mampu meningkatkan wawasan dan kemampuannya, sehingga meninggalkan kebiasaan menjadi budaya baru dalam berbisnis lebih menguntungkan. Upaya mengubah perilaku ini diperlukan proses. Oleh karena itu diperlukan upaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendampingan secara kontinyu. Dengan demikian pelaku usaha kecil dan menengah mampu memiliki kemampuan yang kompetitif, mampu bersaing, dan mandiri, sehingga pendapatannya bisa meningkat dan kesejahteraan secara bertahap dapat meningkat pula³⁹.

Adapun kegiatan ekonomi industri (*manufactural industries*) rumah tangga pembuatan tempe, yaitu kegiatan manusia mengubah barang mentah menjadi barang yang lebih berguna atau barang industri, yaitu barang setengah jadi dan barang jadi. Dalam kegiatan industri akan terdapat penambahan nilai atau *value adding* (penambahan nilai ini terjadi juga dalam kegiatan ekonomi lain. *Added value*=nilai tambah). Contoh dari kegiatan industri adalah kerajinan tangan yang dikerjakan di rumah, dan industri tertentu yang dilakukan di pabrik⁴⁰. Usaha Industri rumah tangga pembuatan tempe merupakan salah satu usaha yang dilakukan bersama, usaha ini tentu perlu adanya dukungan dari pemerintah daerah supaya usaha ini bisa dikembangkan mungkin dalam permodalan sehingga nantinya akan berkembang menjadi lebih besar dan hal itu akan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

C. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha pembuatan tempe di dusun Truka Jaya desa Buluh Rampai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu perlu dioptimalkan dengan mencari penelitian yang terkait dengan tema tersebut. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe di dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh “Muh Jamil” mahasiswa program S1 jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lulusan tahun 2015 yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh Perempuan Melalui Usaha Kripik Tempe di Dusun Sumberwetu,

³⁹ Oos M. Anwas, *Ibid*, hlm. 124-126.

⁴⁰ Johara. T Jayadinata, *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan dan Perkotaan dan Wilayah*, (Bandung: ITB Bandung, 1992), hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Sbirejo, Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman. Adapun isi pokok penelitian penulis memaparkan bahwa dalam sebuah pemberdayaan harus menekankan pada proses pendistribusian kemampuan, kekuatan dan kekuasaan kepada seluruh aspek atau lapisan masyarakat khususnya kaum perempuan. Dan partisipasi masyarakat sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu pemberdayaan.

2. Skripsi yang ditulis oleh “ Anisa Fatonah,S.Sos” mahasiswi program S1 jurusan Pengembangan Masyarakat Islam lulusan tahun 2017 yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Pelestarian Minuman Tradisional Bir Plotek. Adapun isi pokok penelitian penulis memaparkan bahwa kemiskinan diatasi dengan terbentuknya Kelompok Tani Wanita Cempaka yang bertempat di kelurahan Petukangan Jakarta Selatan. Penulis membahas mengenai tahapan-tahapan dalam pemberdayaan yang ada di daerah tersebut.

D. Kerangka Pikir

Pemberdaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe di Dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Maka peneliti menetapkan kerangka pikir sebagai berikut:

- 1 Memberikan peluang usaha yang lebih besar pada masyarakat untuk membuka usaha,pembuatan tempe.
- 2 Memperkuat transaksi dan kemitraan usaha dengan pedagang dan masyarakat sebagai penghubung yang mampu memperlancar pemasaran produksi.
- 3 Meningkatkan pendapatan bagi masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan yang bersifat *kualitatif* merupakan studi tentang (Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe di Dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang memberikan pemahaman berdasarkan metodologi yang bersifat menyelidiki suatu fenomena sosial yang ada didalam masyarakat.⁴¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Tempat usaha pembuatan tempe di dusun Truka Jaya desa Buluh Rampai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari selama tiga bulan mulai dari bulan Januari sampai dengan Bulan Maret tahun 2019.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumberdata yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang yang didapatkan secara langsung melalui orang yang bersangkutan, yang dalam hal ini oleh peneliti sendiri. Selanjutnya yang menjadi data primer dalam hal penelitian tentang pemberdayaan ekonomi keluarga ialah pemilik usaha tempe dusun Tuka Jaya dan pekerja. Totalnya yang berjumlah 8 orang.

2. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti atau orang yang bersangkutan dari data-data yang telah ada sebelumnya.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah, data yang sudah ada di Kantor desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu. Data sekunder ini berupa : struktur organisasi Kantor Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida, kondisi geografis Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida, sejarah terbentuknya kelurahan Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida, batas-batas wilayah Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida, sarana dan prasarana yang ada di wilayah Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida, jumlah lingkungan, jumlah RW (Rukun Warga), program-program sosial masyarakat yang ada di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida, Kondisi Sosial, serta jumlah penduduk dan mata pencaharian keseluruhan masyarakat yang tinggal di wilayah Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang diwawancarai atau kunci informasi, diminta secara *purposive sampling*. *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data sumber datanya pertimbangan tertentu dianggap orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti objek atau situasi sosial yang akan diteliti⁴².

Tabel 3.1
Data dan Jumlah Informan Penelitian

No	Nama Informan	Status Informan	Usia
1	Suswanto	Pemilik usaha tempe	39 tahun
2	Alfin	Pekerja	55 tahun
3	Sumiati	Pekerja	48 tahun
4	Angel	Pekerja	32 tahun
5	Lasmini	Pekerja	43 tahun
6	Rosna	Pekerja	25 tahun
7	Trisni	Pekerja	58 tahun
Total Informan			7 orang

⁴² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun jumlah keseluruhan informan penelitian ialah 7 orang dengan informan kunci 1 orang yakni pemilik usaha pembuatan tempe dan 6 orang sebagai pekerja di usaha tempe yang ada di dusun Truka Jaya desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, dan agar dapat memahami secara lebih jelas tentang Pemberdayaan usaha pembuatan tempe, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dari perilaku manusia atau se kelompok manusia sebagaimana terjadi kenyataannya dan mendapatkan deskripsi yang relative lengkap mengenai kehidupan sosial.

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁴³ Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-reprt*, atau sedikit tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan untuk

⁴³Johara. T Jayadinata, *Ibid*, hlm. 146.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. Dalam pelaksanaan pengumpulan data lapangan, peneliti menggunakan metode wawancara atau diskusi mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data dan informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud dapat menggambarkan lengkap tentang Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe wawancara mendalam dilakukan terhadap informan penelitian di Dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

3. Dokumentasi

Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain seperti buku, internet, diktat, foto-foto, serta dokumen pemerintah. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumentasi ialah memeriksa dokumen secara sistematis.⁴⁴

F. Validitas Data

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur.⁴⁵ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal) dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa

⁴⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 181.

⁴⁵ Syofia Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴⁶

deskripsi data adalah menggambarkan data diperoleh dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang digunakan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskripsi ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan segala yang diketahuinya serba sepiintas.⁴⁷

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisi data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil nilai analisis data.⁴⁸ Jadi analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

⁴⁶ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

⁴⁷ Syofiah Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 162

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Buluh Rampai

Secara administrasi kewilayahan, Desa Buluh Rampai berada dalam wilayah Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Desa Buluh Rampai adalah desa yang terbentuk akibat adanya program transmigrasi Pemerintah. Tahun 1981 mulai didatangkan masyarakat dari Pulau Jawa ke Desa ini. Awalnya pola transmigrasi desa ini adalah Transmigrasi umum, namun pada tahun 1995 mengadakan kemitraan dengan PT MEGA NUSA INTI SAWIT untuk membuka Perkebunan Sawit sebagai penghasilan masyarakat.

Desa Buluh Rampai mempunyai keadaan geografis yang sangat baik dalam bidang perkebunan. Sebagian besar mata pencarian masyarakat ini bersumber dari hasil perkebunan sawit, karet, pegawai negeri sipil, Karyawan swasta, Guru Honorer, ada juga yang berprofesi sebagai Tukang Bangunan, Pedagang, Pengrajin dan buruh harian lepas.

Perekonomian di desa Buluh Rampai pada umumnya tergantung pada perkebunan sawit, setiap warga memiliki lahan perkebunan yang dimitrakan kepada PT Mega Nusa Inti Sawit, namun ada juga pendatang yang di dapatkan dari membeli kebun sawit. Desa ini merupakan desa transmigrasi, terbentuk pada tahun 1981 pada umumnya dari pulau jawa yang merupakan program pemerintah pusat. Jadi setiap warga yang bermukim di desa ini mendapatkan lahan sebesar 2 Ha termasuk lahan pekarangan rumah setiap kepala keluarga. 1,75 Ha digunakan untuk lahan perkebunan sawit sedangkan 0.25 Ha dijadikan tapak rumah.⁴⁹

Perekonomian masyarakat desa Buluh Rampai saat ini dalam keadaan stabil, disaat harga sawit yang tinggi secara langsung perekonomian maju pesat sebaliknya disaat harga kelapa sawit turun perekonomian masyarakat terganggu. Dalam mengantisipasi penurunan harga sawit maka sebagian

⁴⁹ Dokumentasi, Kantor Desa Buluh Rampai, 2018.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang mempunyai perkebunan sawit melakukan upaya dalam penghematan pengeluaran yang antara lain melakukan penyimpanan penghasilan panen di Bank (menabung). Upaya ini merupakan langkah maju dalam pengelolaan keuangan bagi masyarakat pola KKPA.

Namun keadaan tersebut tidak berlangsung baik disaat ada pertambahan penduduk yaitu adanya berasal dari luar Trans Umum yang berasal dari pulau Jawa dan adanya pecahan Kepala Keluarga di desa ini. Pendatang yang ada di desa ini tidak memiliki lahan perkebunan, alhasil umumnya mereka bekerja sebagai pekerja buruh harian, baik yang bekerja di perusahaan perkebunan sawit ataupun lahan perkebunan warga lain. Hal yang sama ditimpa oleh pecahan kepala keluarga yang tidak mendapatkan jatah lahan perkebunan sehingga mereka hanya bisa menjadi buruh harian lepas. Nilai rupiah yang didapatkan oleh buruh tersebut dalam pemanenan perkebunan sawit masyarakat adalah sebesar Rp 120.000/ton, dalam satu bulan rata-rata 2-4 ton/bulan/kavling, dan bekerja selama 3 hari dalam satu bulan. Jadi dapat dipastikan pendapatan yang diperoleh buruh harian tersebut antara Rp 240.000 – Rp 480.000 perbulannya. Pendapatan tersebut tidak akan dapat menutupi kebutuhan hidup sehari-hari dan kebutuhan lainnya seperti untuk pendidikan anak, kesehatan dan lain-lain.⁵⁰

Kehidupan social dan kelembagaan di desa Buluh Rampai ini berjalan baik dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat seperti kegiatan kepemudaan sampai kegiatan kaum perempuan yang sangat rutin dalam melakukan pertemuan perminggunya. Dalam lembaga kepemudaan ini masih perlu adanya bimbingan untuk meningkatkan kapasitas, skill, sarana dan prasarana. Pada kehidupan sosial di desa ini khususnya kaum perempuan sangat berjalan baik ditandai dengan banyaknya kegiatan yang melibatkan kaum perempuan, seperti adanya kegiatan arisan, wirid pengajian dan kegiatan yang tergabung dalam PKK desa Buluh Rampai

Sarana dan prasarana desa Buluh Rampai sebagian kondisi masih dapat dipergunakan untuk aktifitas sehari-hari, yang menjadi perhatian khusus saat

⁵⁰ Dokumentasi, Kantor Desa Buluh Rampai, 2018.

ini adalah akses jalan. Akses jalan ini merupakan hal yang sangat prioritas dalam perekonomian desa khususnya mengeluarkan hasil produksi perkebunan kelapa sawit milik masyarakat.

Kondisi jalan desa banyak yang mengalami kerusakan yang disebabkan kurang tinggi badan jalan dan tidak sesuai dengan kemampuan ketahanan jalan tersebut. Hal ini diakibatkan banyaknya muatan pada truk pengangkut sawit yang menjadikan badan jalan banyak berlubang dan akhirnya digenangi air disaat musim hujan sehingga badan jalan mengalami kerusakan dan mengganggu aktifitas kehidupan sosial masyarakat pada umumnya⁵¹.

B. Demografi

a) Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Buluh Rampai, terletak diantara⁵² :

Sebelah Utara : Pangkalan Kasai

Sebelah selatan : Pangkalan Kasai

Sebelah Barat : Pangkalan Kasai

Sebelah Timur : Bukit Meranti

b) Luas Wilayah Desa

Tabel 4.1
Jumlah Luas Wilayah Di Desa Buluh Rampai⁵³

No	Jenis	Luas Wilayah
1	Pemukiman	660 ha
2	Pertanian/Perkebunan	1.067 ha
3	Kebun Kas Desa	15 ha
4	Perkantoran	3 ha
5	Sekolah	7 ha
6	Jalan	23 ha
7	Lapangan bola kaki dan Volly	3 ha
8	Pustu	0,3 ha
9	Koperasi Unit Desa	1,5 ha
10	Lahan Persiapan Sarana Lainnya	6 ha

⁵¹ Dokumentasi, Kantor Desa Buluh Rampai, 2018.

⁵² Dokumentasi, Kantor Desa Buluh Rampai 2018.

⁵³ Dokumentasi, Kantor Desa Buluh Rampai 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat luas wilayah desa Buluh Rampai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu yakni pemukiman seluas 660 haktar, pertanian/ perkebunan seluas 1.067 haktar, kebun kas desa seluas 15 haktar, perkantoran seluas 3 haktar, sekolah seluas 7 haktar, lapangan bola kaki dan volly seluas 3 haktar, jalan seluas 23 haktar, pustu seluas 0,3 haktar, koperasi unit desa seluas 1,5 haktar, dan lahan persiapan sarana lainnya seluas 6 haktar.

c) Orbitasi

Tabel 4.2
Jarak Tempuh Dari Desa Buluh Rampai Menuju Kecamatan⁵⁴

No	Jarak	Waktu/ Km
1	Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	2 km
2	Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan	10 menit
3	Jarak ke ibu kota kabupetan	24 km
4	Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten	45 menit

Adapun jarak tempuh ke ibu kota kecamatan terdekat yakni 2 kilo meter dengan lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan 10 menit, jarak ke ibu kota kabupaten 24 kilo meter dengan lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten 45 menit.

d) Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Buluh Rampai⁵⁵

No	Kategori Penduduk	Jumlah
1	Kepala Keluarga	1709 KK
2	Laki-laki	2.721 orang
3	Perempuan	2.585 orang
Jumlah		5.306 orang

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah penduduk desa Buluh Rampai kecamatan seberida kabupaten Indragiri Hulu yakni kepala keluarga sebanyak 1709, laki-laki sebanyak 2.721 orang, perempuan sebanyak, 2.585 orang, jadi jumlah keseluruhan sebanyak 5.306 orang.

⁵⁴ Dokumentasi, Kantor Desa Buluh Rampai, 2018.

⁵⁵ Dokumentasi, Kantor Desa Buluh Rampai, 2018.

C. Keadaan Sosial

a) Pendidikan

Tabel.4.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan
di Desa Buluh Rampai⁵⁶

No	Nama	Jumlah (jiwa)
1	PAUD/TK	149
2	SD	350
3	MI	107
4	SLTP/MTs	210
5	SLTA/MA	1200
6	S1/Diploma	341
7	S2	15
8	Putus Sekolah	53
9	Buta Huruf	3
10	Dll	23
Jumlah		2451

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah penduduk di desa Buluh Rampai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu berdasarkan pendidikan yakni PAUD/TK sebanyak 149 orang, sekolah dasar sebanyak 350 orang, Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 107 orang, sekolah menengah pertama sebanyak 210 orang, sekolah menengah pertama sebanyak 1200 orang, S1 sebanyak 341 orang, S2 sebanyak 15 orang, putus sekolah sebanyak 53 orang, buta huruf sebanyak 3 orang, dan yang lain-lain sebanyak 23 orang.

b) Keagamaan

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
Di Desa Buluh Rampai⁵⁷

No.	Agama	Jumlah (jiwa)
1	Islam	4.661
2	Katolik	7
3	Kristen	15
Jumlah		4683

⁵⁶ Dokumentasi, Kantor Desa Buluh Rampai, 2018.

⁵⁷ Dokumentasi, Kantor Desa Buluh Rampai, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun jumlah penduduk berdasarkan agama di desa Buluh Rampai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu yakni, Islam sebanyak 4661 orang, Katolik sebanyak 7 orang, dan Kristen sebanyak 15 orang.

c) Tempat Ibadah

Tabel 4.6
Jumlah Tempat Ibadah Di Desa Buluh Rampai⁵⁸

No	Nama	Jumlah
1	Masjid	3
2	Musholla	24
3	Gereja	1
Jumlah		28

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah tempat ibadah yang ada di desa Buluh Rampai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu yakni, Masjid sebanyak 3 buah, Musholla sebanyak 24 buah, dan gereja sebanyak 1 buah.

D. Mata Pencaharian

Tabel 4.7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian⁵⁹

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (jiwa)
1	Petani Kebun	821
2	Pedagang	93
3	PNS	217
4	Tukang	28
5	Guru	115
6	Bidan/Perawat	17
7	Polri/TNI	7
8	Pesiunan	12
9	Sopir/Angkutan	50
10	Buruh	200
11	Jasa Persewaan	1
12	Swasta	956
13	Pengrajin	400
Jumlah		2917

⁵⁸ Dokumentasi, Kantor Desa Buluh Rampai, 2018.

⁵⁹ Dokumentasi, Kantor Desa Buluh Rampai, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah penduduk desa Buluh Rampai kecamatan seberida kabupaten Indragiri Hulu berdasarkan mata pencaharian dari berbagai jenis yakni petani kebun sebanyak 821 orang, pedagang sebanyak 93 orang, PNS sebanyak 217 orang, tukang sebanyak 28 orang, guru sebanyak 115 orang, bidan/ perawat 17 orang, polri/ TNI sebanyak 7 orang, Pesiunan sebanyak 12 orang, sopir/ angkutan sebanyak 50 orang, buruh sebanyak 200 orang, jasa persewaan 1 orang, swasta sebanyak 950 orang, dan pengrajin sebanyak 400 orang.

E. Kondisi Pemerintahan Desa

Pembagian Wilayah Desa Buluh Rampai terbagi ke dalam 6 (enam) dusun terdiri dari⁶⁰:

- | | |
|--------------------------|------------------------|
| 1. Dusun Bumi Asih | : Jumlah 2 RW dan 7 RT |
| 2. Dusun Bumi Mekar Jaya | : Jumlah 2 RW dan 7 RT |
| 3. Dusun Trukajaya | : Jumlah 1 RW dan 3 RT |
| 4. Dusun Makmur | : Jumlah 2 RW dan 6 RT |
| 5. Dusun Sidomulyo | : Jumlah 2 RW dan 4 RT |
| 6. Dusun Sidomakmur | : Jumlah 2 RW dan 4 RT |

F. Struktur Kepengurusan Di Desa Buluh Rampai

Adapun desa Buluh Rampai pada saat sekarang ini (2019) dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Hadi Sunarso,S.Hut yang baru diangkat sebagai kepala desa pada 23 Oktober tahun 2017 yang lalu, yang dibantu oleh seorang sekretris, seorang Bendahara, 6 orang kepala bagian/bidang, dan beberapa kepala dusun yang membantu pekerjaan kepala desa di kantor, dan 9 orang Badan Permusyawaratan Desa (BPD), kemudian memiliki lembaga kemasyarakatan yaitu:⁶¹

- | | |
|------------|----------|
| 1. LPMD | : 1 |
| 2. PKK | : 3 |
| 3. Posyadu | : 3 unit |

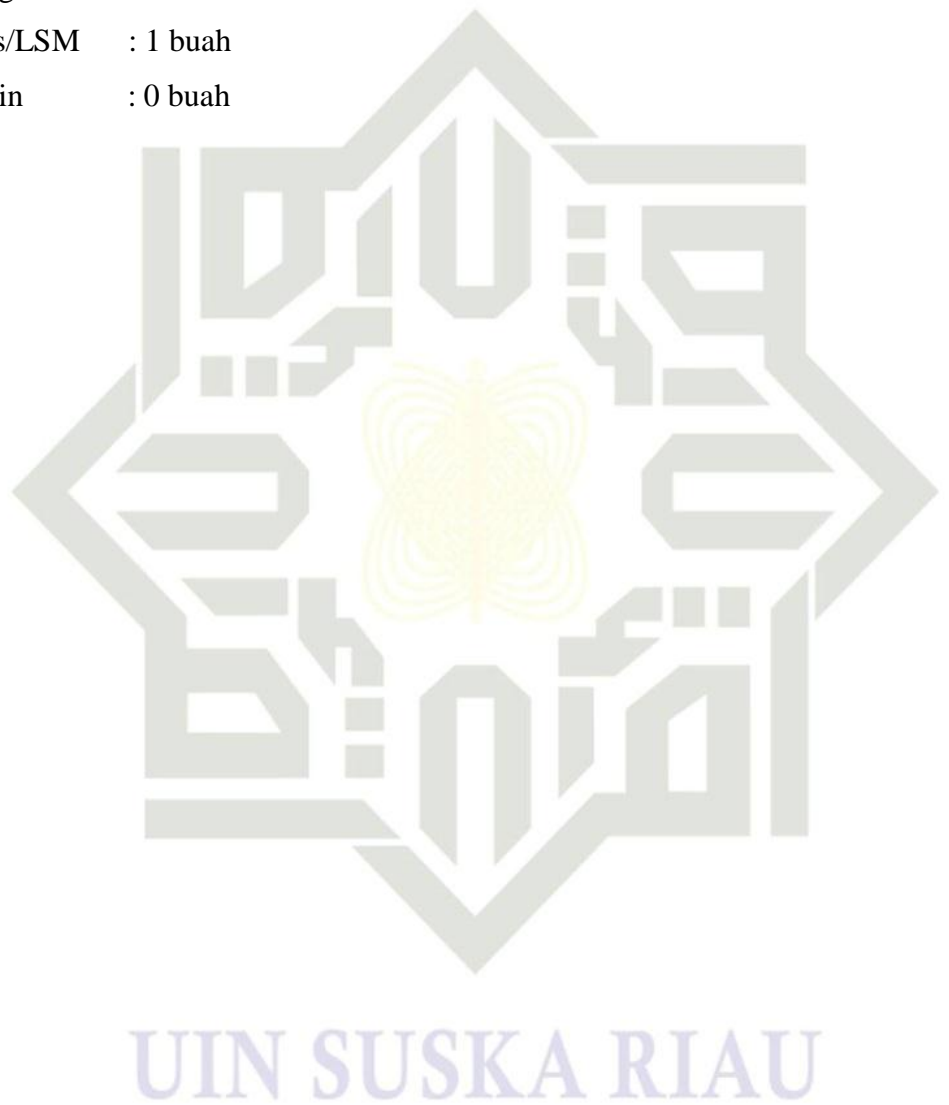
⁶⁰ Dokumentasi, Kantor Desa Buluh Rampai, 2018.

⁶¹ Dokumentasi, Kantor Desa Buluh Rampai, 2018.

4. Pengajian : 31 kelompok
5. Arisan : 35kelompok
6. Simpan Pinjam : 2
7. Kelompok Tani : 21
8. Gapoktan : 6
9. Karang Taruna : 1
10. Ormas/LSM : 1 buah
11. Lin-lain : 0 buah

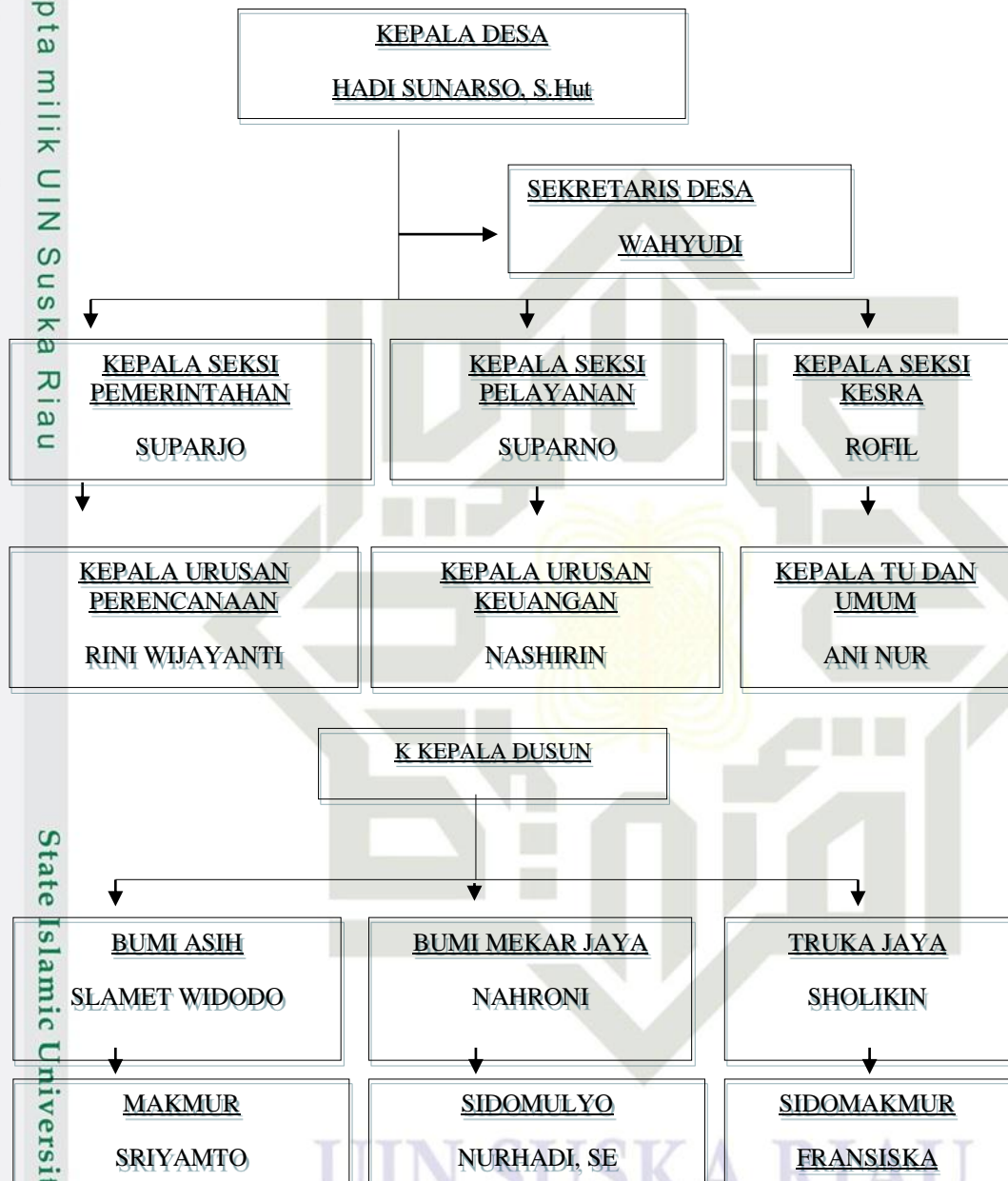
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pemerintahan di Kantor Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu⁶²



⁶² Dokumentasi, Kantor Desa Buluh Rampai, 2018.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Gambaran Umum Usaha Pembuatan Tempe

Usaha pembuatan tempe di dusun Truka Jaya desa Buluh Rampai terdiri dari tujuh orang dimana masing-masing dari pemilik usaha tempe ini memiliki modal yang berbeda. Ketujuh pemilik usaha tempe ini sudah memulai usahanya dari tahun 2003 sampai tahun 2009. Masing-masing dari pemilik usaha tempe ini memiliki modal awal yang berbeda-beda, ada modal dari keluarga ada pula dari hasil dari tabungan pemilik usaha tempe itu sendiri yang dikumpulkan sedikit demi sedikit. Dari ketujuh orang pemilik usaha pembuatan tempe di dusun Truka Jaya desa Buluh Rampai ini dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 22 orang.

Setelah menjalani usaha pembuatan tempe ini beberapa tahun ternyata usaha ini ada yang berkembang ada juga yang tidak, bahkan ada beberapa pemilik usaha pembuatan tempe ini yang awalnya sebagai karyawan di usaha pembuatan tempe.

Usaha pembuatan tempe ini tidak semua berkembang, saat ini usaha yang berkembang dan berhasil hanya ada satu usaha pembuatan tempe milik bapak Suswanto, usaha yang dimilikinya saat ini mampu menambah penghasilan masyarakat khususnya keluarga para pekerja dan melahirkan pengusaha baru, dan yang memasarkan tempe milik pak Suswanto di antaranya pedagang pasar, pedagang keliling, warung-warung, dan ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan.

Dari beberapa pemilik usaha pembuatan tempe tersebut, maka penulis hanya fokus pada satu pemilik usaha tempe yaitu usaha pembuatan tempe milik Bapak suswanto, dimana beliau memiliki awalnya 9 karyawan sekarang menjadi 7 orang pekerja, dimana beberapa orang bekas karyawan telah berhasil membuka usaha pembuatan tempe dengan modal ilmu yang dan keterampilan, serta kemampuan yang didapatkan dari tempatnya dulu bekerja, dan kurang lebih 120 orang yang memasarkan. Adapun pendapatan yang diperoleh pengusaha pembuat tempe sebelum membuka usahanya yaitu sebesar Rp.240.000-480.000 perbulannya. Namun setelah membuka usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
Sateh Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

home industri rumah tangga pembuatan tempe menjadi sebesar Rp. 4.195.000 perbulannya. Itu diluar gaji karyawan yaitu Rp.60.000/ hari, jadi gaji para pekerja Rp. 60.000 x 30 hari yaitu sebesar Rp. 1.800.000 perbulan.

Dengan usaha pembuatan tempe di dusun Truka Jaya ini mampu menambah penghasilan pekerja pembuat tempe orang yang memasarkan tempe tersebut juga menjadi lebih baik dapat memperbaiki pendapatan bagi mereka. Oleh karena usaha tempe tersebut berkembang pesat, masyarakat dusun tersebut juga menjadi terinspirasi untuk membuka usaha serupa seperti mengolah tempe menjadi keripik tempe.

Dari usaha pembuatan tempe di dusun Truka Jaya desa Buluh Rampai yang bisa dikatakan berkembang pesat, dengan menghasilkan tempe berkualitas bagus dan tahan lama. Dengan adanya usaha pembuatan tempe di desa Buluh Rampai kecamatan Seberida saat ini sudah banyak yang buka usaha keripik tempe yaitu berjumlah 4 orang.Usahapembuatan tempe inipun sudah dikenal dimasyarakat berkualitas oleh karena itu semakin tinggi pula masyarakat dalam mengkonsumsi tempe karena dengan harga yang relatif murah dan terjangkau oleh masyarakat. Dusun Truka Jaya dapat meningkatkan ekonomi keluarga pekerja dan masyarakatnya yang awalnya hanya sebagai ibu rumah tangga kini sudah bisa bekerja dan punya usaha sendiri.

Bahkan pada tahun 2018 silam dusun Truka Jaya desa Buluh Rampai ini meraih penghargaan menjadi dusun teladan yang mampu memproduksi tempe berkualitas baik di tingkat kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu.

Di desa Buluh Rampai ini rata-rata masyarakatnya adalah masyarakat tran yang di datangkan dari pulau jawa, dan ada juga suku Batak, Melayu, Nas, dan Bungis. Masyarakat di dusun Truka Jaya desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu memiliki potensi dalam usaha industri rumah tangga, seperti usaha pembuatan tempe, dimana usaha pembuatan tempe disini dapat membantu perekonomian keluarga. Usaha pembuatan tempe ini berpotensi untuk dikembangkan karena tingginya minat

masyarakat dalam mengkonsumsi tempe khususnya orang jawa sehingga semakin hari semakin meningkatnya permintaan pasar. Awalnya masyarakat yang memiliki usaha pembuatan tempe bekerja sebagai buruh dan sebagainya, hingga pada akhirnya pemilik usaha menggali potensi yang mereka miliki untuk mengembangkan usaha pembuatan tempe yang dimiliki.

Tabel 4.8
Jumlah Pemilik Usaha Pembuatan Tempe
di Dusun Truka Jaya

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Bapak Suswanto	Pemilik Usaha Tempe	1
2	Bapak Kamrum	Pemilik Usaha Tempe	1
3	Ibu Fitri	Pemilik Usaha Tempe	1
4	Ibu Ani	Pemilik Usaha Tempe	1
5	Bapak Adi	Pemilik Usaha Tempe	1
6	Bapak Monda	Pemilik Usaha Tempe	1
7	Ibu Lasmi	Pemilik Usaha Tempe	1
Jumlah		7 Orang	

Dari beberapa pengusaha pembuatan tempe tersebut tidak serta merta mendapatkan kesuksesan yang sama, serta tidak mudah merintis usaha ini banyak sekali tahapan, kendala dan pembelajaran yang harus dilalui terlebih dahulu sebelum berkembang dan lebih baik. Dalam setiap pemberdayaan, hasil yang diperoleh oleh setiap individu tidaklah sama meskipun pada hakekatnya cara yang dilakukan tidak jauh berbeda. Ada pengusaha tempe yang telah berhasil mencapai kesuksesannya, namun ada pula pengusaha tempe yang masih merintis dari bawah dengan terlebih dahulu menjadi pegawai usaha pembuatan tempe yang membantu para pengusaha yang telah sukses, dan ada pula pengusaha tempe yang tadinya hanya sebagi pekerja namun sekarang sudah dapat membuka membuka usaha pembuatan tempe tanpa merugikan pengusaha awal tempat mereka bekerja.

Adapun yang menjadi fokus peneliti pada satu pengusaha yang sudah berkembang yaitu bapak Suswanto, yang telah berhasil mempekerjakan tujuh orang pekerja dan 33 pemasar hasil tempe tersebut. Akan tetapi diantara pekerjanya sudah ada yang membuka sendiri usaha pembuatan tempe sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana usaha pembuatan milik pak Suswanto, walaupun demikian pak Suswanto tidak merasa tersaingi oleh mantan pekerjanya, malah sebaliknya beliau malah senang kalau ilmu yang dimiliki dapat dibagi kepada orang lain karena beliau yakin rejeki sudah diatur masing-masing oleh Allah Swt. Bahkan hubungan antara mantan pekerja dengan pemilik usaha pembuatan tempe tersebut terjalin baik dimana pak Suswanto menyuplai kacang kedelai kepada mantan pekerjanya yang sekarang baru mulai merintis usaha pembuatan tempe. Mereka saling menghargai satu sama lain bahkan saat pak Suswanto sedang libur pulang kampung banyak para pelanggan yang sering belanja tempe kepadanya dialihkan kepada pengusaha tempe lain yang tadinya sebagai pekerja padanya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya usaha pembuatan tempe di dusun Truka Jaya desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dapat memperbaiki dan meningkatkan kondisi ekonomi keluarga karena usaha pembuatan tempe dapat membuka peluang usaha baru. Adapun hasil dari penelitian ini terlihat bahwa pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha pembuatan tempe telah membuka peluang usaha bagi bekas karyawan untuk membuka usaha pembuatan tempe yang awalnya sebagai karyawan di usaha home industri rumah tangga yaitu pembuatan tempe namun sudah mampu membuka sendiri. Walaupun demikian ikatan antara home industry induk dengan bekas karyawan terjalin dengan baik tanpa merasa tersaingi satu sama lain, justru home industri induk menyuplai kacang kedelai kepada bekas karyawan. Adapun penghasilan pengusaha tempe sebelum membuka usaha pembuatan tempe tersebut pengusaha tempe berpenghasilan Rp.240.000-480.000 perbulannya, kemudian setelah menjadi karyawan pendapatan menjadi sebesar Rp.1.000.000 perbulannya. Tapi sekarang penghasilan setelah membuka usaha pembuatan tempe sendiri menjadi sebesar Rp.4.195.000. maka dengan adanya usaha pembuatan tempe home industri induk tersebut dapat memberdayakan ekonomi keluarga pengusaha tempe bekas karyawan di usaha home industri induk sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga.

B. Saran

Dari berbagai informasi yang penulis dapatkan dari penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa masalah yang menjadi catatan bagi penulis untuk memberikan masukan dan usulan untuk memajukan usaha pembuatan tempe di Dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, yaitu;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hendaknya pengusaha pembuatan tempe agar memperbanyak jaringan pemasaran dan kemitraan atau kerjasama dengan berbagai pihak. Dengan begitu usaha pembuatan tempe tersebut bisa lebih maju. Kemudian alangkah lebih baiknya pengusaha tempe menggunakan alat teknologi modern dalam mengolah tempe supaya lebih bernilai jual. Masyarakat juga diharapkan untuk berpartisipasi dalam melihat peluang dengan sebaik mungkin, seperti memasarkannya dengan menggunakan media online dan sebagainya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Muslim. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Sukses Offset.
- Agus Sjafari. 2014. *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, Yogyakarta.
- Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*.
- Burhan Bungin. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Etta Mamang Sengaji dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, ed 1, Yogyakarta: Andi.
- Edi Suharto. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dimas Hendika Wibowo, *Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Study pada Batik Diajeng Solo)*.
- Gilarso. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, edisi revisi. Yogyakarta: Kanskus.
- Gunawan Sumodiningrat. 2005. *Pemberdayaan Sosial Kajian Ringkas Tentang Pembangunan Manusia Indonesia*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Harry Hikmat. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Humanioran.
- Isbardi Rukminto Adi. 2010. *Pemikiran-pemikiran dalam Kesejahteraan sosial*. Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Imam Gunawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jim Jefe, Frank Tesoriero. 2006. *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Khoriidin. 1992. *Pembangunan Masyarakat*, Jakarta: Liberty
- Mahmud Muhammad Al-jauhuri dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal. 2006. *Keluarga Sakinah Ukhti Muslimah*. Sarwoko: Era Entermedia.
- Muhammad Ridwan. 2004. *Manajemen BMT*. Yogyakarta: UII Press.
- Moh Ali Aziz, 2005. Rr. Suhartini, dkk. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta : Pustaka Pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Al-Jauri, Muhammad, Muhammad Abdul Hakim Khayyal. 2000. *Membangun Keluarga Qur'ani Panduan Untuk Wanita Muslimah*, Jakarta: Amzah.
- Mahmud Muhammad Al-jauhuri dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal. 2006. *Keluarga Sakinah Ukhti Muslimah*, Sarwoko: Era Entermedia.
- Nanih Machendrawaty, Agus Ahmad Safei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA..
- Napri. 2000. *Pengantar Ilmu Ekonomi, (mikro dan makro)*, Yogyakarta: BPEE
- Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, strategi sampai Tradis*.
- Oos M.Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. 2014. Bandung: Alfabeta.
- Rr.Suhartini, A.Halim,dkk. 2005. *Model-model Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Suharsimi dan Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman,Rasyidi. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Persada.
- Soeharto. 2009. *Teori Mikro Ekonomi*, Yogyakarta: C.V.Andi Offset.
- Syofiah Siregar, 2011.*Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta..
- Soetomo.2012. *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- T.Girso. 2011. *Pengaantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Toto Mardikanto. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta.
- http://www.bappenas.go.id/get-file_server/node/8630/hal 3 diakses tanggal 14 April 2019 jam 19.40.

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data
Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe Di Dusun Trukajaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu	Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe	Memberikan peluang yang lebih besar pada masyarakat untuk produksi.	Membuka peluang kerja	1	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
		Memperkuat transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat dengan pedagang.	Meningkatkan usaha produksi tempe	2	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
		Meningkatkan Pendapatan	Pemasaran hasil	3	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Untuk Pengusaha Pembuatan Usaha Tempe dan Pekerja di Usaha Pembuatan Tempe

A. Identitas Diri informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan oleh informan yaitu sebagai berikut :

Kunci pendukung (Pekerja Usaha Pemuatan Tempe)

1. Apa yang memotivasi bapak/ibu untuk membangun usaha pembuatan tempe ini?
2. Apa bentuk modal untuk memulai usaha pembuatan tempe ini, dan modal sendiri, atau diberi bantuan?
3. Berapakah modal awal yang bapak butuhkan untuk usaha pembuatan tempe tersebut?
4. Apakah sejak berdirinya usaha pembuatan tempe tersebut sudah menyediakan lapangan kerja?
5. Berapa ton setiap harinya memproduksi tempe?
6. Berapakah penghasilan yang bapak/ibu peroleh setiap hari?
7. Berapakah jumlah pekerja usaha pembuatan tempe ini?
8. Berapa orang yang memasarkan produk tempe tersebut?
9. Apakah dengan bekerja pada usaha pembuatan tempe tersebut bisa memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari (sandang, pangan, dan papan)?
10. Apakah terpenuhi kebutuhan pendidikan anak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Apakah terpenuhi kebutuhan kesehatan keluarga?

12. Apakah ada peningkatan ekonomi keluarga sesudah bekerja pada usaha tempe tersebut?

Informan Pendukung (Pekerja di Usaha Pembuatan Tempe)

1. Seperti apa motivasi pengusaha pembuatan tempe dalam membangun usaha tempe tersebut?

2. Seperti apa bentuk modal yang di miliki pengusaha pembuatan tempe tersebut, dan apakah modal sendiri, atau diberi bantuan?

3. Berapakah modal awal yang digunakan peng usaha pembuatan tempe tersebut?

4. Apakah usaha pembuatan tempe ini sudah menyediakan lapangan kerja?

5. Berapa ton setiap harinya memproduksi tempe?

6. Berapakah pendapatan / omset yang diperoleh setiap hari?

7. Berapakah jumlah pekerja usaha pembuatan tempe tersebut?

8. Berapa orang yang memasarkan produk tempe tersebut?

9. Berapakah upah yang bapak/ibu peroleh dari bekerja di usaha pembuatan tempe tersebut?

10. Apakah dengan bekerja pada usaha pembuatan tempe tersebut bisa memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari?

11. Apakah terpenuhi kebutuhan pendidikan anak?

12. Apakah terpenuhi kebutuhan kesehatan keluarga?

13. Apakah ada peningkatan ekonomi keluarga sesudah bekerja pada usaha tempe tersebut?

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA PENELITIAN

A. Identitas Diri informan

1. Nama : Suswanto
2. Usia : 38 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Pengusaha Pembuatan Tempe
6. Alamat : Dusun Truka Jaya
7. Pendidikan Terakhir : Sekolah Menengah Pertama/ Sederajat
8. Jumlah Anak : 1 (satu)

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan oleh informan yaitu sebagai berikut :

Kunci pendukung (Pekerja Usaha Pemuatan Tempe)

1. Apa yang memotivasi bapak/ibu untuk membangun usaha pembuatan tempe ini?

Jawaban ; Awalnya istri saya yang merintis usaha tempe ini, saya hanya membantu istri setelah pulang kerja. Saya melihat hasil dari usaha pembuatan tempe istri saya semakin hari semakin meningkat. Karena semakin banyaknya peminat tempe yang dibuat istri, dia sudah mulai kewalahan dalam mengelolanya dan akhirnya saya berhenti dari tempat saya bekerja karena gaji yang tidak memadai, sementara hasil dari usaha tempe istri hasilnya sangat lumayan. Dan akhirnya kami kelola berdua dengan istri, dan awalnya hanya mempunyai dua pekerja yang membantu dalam memproduksi tempe, tapi karena lama-kelamaan semakin tinggi permintaan pasar kami mulai merasa kewalahan mengerjakan dengan dua pekerja. Kemudian saya minta bantuan kepada tiga orang ibu-ibu tetangga dekat rumah bekerja pada saya untuk membantu dan nantinya diberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

upah perhari. Tadinya usaha tempe ini hanya usaha kecil yang dipasarkan sendiri, tapi Alhamdulillah hasil dari usaha pembuatan tempe ini sangat menjanjikan dikalangan masyarakat karena harganya sangat terjangkau oleh kalangan masyarakat.

2. Apa bentuk modal untuk memulai usaha pembuatan tempe ini, dan modal sendiri, atau diberi bantuan?

Jawab : awalnya modal sendiri memulai usaha tempe ini dari hasil kerja saya dulu waktu masih di Jawa kerja mebel. Dari hasil penjualan istri selama ini akhirnya kami kumpulkan jadi satu dan alhamdulillah cukuplah untuk memulai usaha tanpa minjam, dan ada juga bantuan modal dari kakak saya berupa kacang kedelai sebanyak yang saya butuhkan, sekarang sudah banyak kacang kedelai berkualitas

3. Berapakah modal awal yang bapak butuhkan untuk usaha pembuatan tempe tersebut?

Jawaban : awalnya bermodalkan kacang kedelai 15-20 kg aja dan alat-alat tradisional lainnya, tapi sekarang Alhamdulillah modal kacang kedelai di bantu oleh saudara saya beliau menyediakan kacang kedelai sesuai yang saya butuhkan.

4. Apakah sejak berdirinya usaha pembuatan tempe tersebut sudah menyediakan lapangan kerja?

Jawaban : Alhamdulillah sebelumnya saya hanya mengerjakan berdua dengan istri saya membuat tempe ini, setelah meningkatnya usaha ini maka saya dan istri mulai kewalahan dalam memproduksi maka kami minta bantuan para ibu-ibu tetangga terdekat yang tidak punya pekerjaan untuk membantu kami, sekarang sudah ada tujuh orang yang bekerja disini.

5. Berapa ton setiap harinya memproduksi tempe?

Jawaban : setiap harinya memproduksi kacang kedelai 250-350 kg, kalau di olah menjadi tempe maka hasilnya bisa mencapai 3500-5000 bungkus tempe. namun biasanya setiap hari memproduksi tempe rata-rata 3500 bungkus, kadang lebih juga. Tergantung pemasar dan orderan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Berapakah pendapatan yang bapak/ibu peroleh setiap hari?

Jawaban : dari hasil penjualan tempe ini pendapatan saya setiap hari sebesar Rp. 6.575.000, itu sudah termasuk gaji para pekerja.

7. Berapakah jumlah pekerja usaha tempe ini?

Jawaban : sampai saat ini pekerja yang membantu saya disini sebanyak tujuh orang, dan saya berdua dengan istri. Jadi kalau dengan saya dan istri sembilang orang jadinya yang mengerjakannya.

8. Berapa orang yang memasarkan produk tempe tersebut?

Jawaban : yang memasarkan itu banyak ada sekitar 120 orang tapi yang aktif dan rutin setiap hari menjualkan atau memasarkan tempe hanya 30 orang saja. Terkadang saya juga jualkan sendiri beberapa.

9. Apakah dengan bekerja pada usaha pembuatan tempe tersebut bisa memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari (sandang, pangan, dan papan)?

Jawaban : ya, Alhamdulillah lah dapat meningkatkan pendapatan dari sebelumnya menjadi pekerja pas-pasan sekarang dapat memenuhi kebutuhan saya dan keluarga.

10. Apakah terpenuhi kebutuhan pendidikan anak?

Jawaban : Alhamdulillah terpenuhi

11. Apakah terpenuhi kebutuhan kesehatan keluarga?

Jawaban : Alhamdulillah terpenuhi

12. Apakah ada peningkatan ekonomi keluarga sesudah bekerja pada usaha tempe tersebut?

Jawaban : sebelumnya pendapatan pas-pasan untuk makan, namun sekarang Alhamdulillah ada peningkatanlah paling tidak bisa menabung untuk masa depan anak dan terpenuhi kebutuhan sehari-hari.

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian.
2. Mengamati secara langsung keadaan masyarakat.
3. Mengamati aktivitas dan kegiatan masyarakat selama mengikuti kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha pembuatan tempe dalam meningkatkan pendapatan dan potensi masyarakat.
4. Mengamati secara langsung keadaan masyarakat yang telah membuka usaha pembuatan tempe dan para pekerja setelah memiliki usaha pembuatan tempe dan bekerja di usaha pembuatan tempe.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

Observasi lapangan yang dilakukan peneliti selama dua kali, yang pertama dimulai pada tanggal 3 Januari 2019 pukul 09: 30 WIB di rumah pengusaha pembuatan tempe (Bapak Suswanto) yang terletak di Dusun Truka Jaya desa Buluh Rampai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu sekaligus meminta izin untuk melihat kegiatan proses pembuatan tempe yang sedang dilaksanakan di rumah produksi milik pengusaha tempe (Bapak Suswanto). Pada saat itu para pekerja di usaha pembuatan tempe sedang melakukan aktivitas nya yaitu melakukan proses pembersihan kacang kedelai sampai pada proses pembuatan tempe. Peneliti melihat kegiatan yang dilakukan oleh pengusaha pembuatan tempe serta para pekerjanya yang semangat dalam bekerja , dan ikut serta membantu dalam proses pembungkusan tempennya, kemudian sambil berbincang-bincang dengan pengusaha pembuatan tempe tersebut, serta kepada para pekerjanya. Peneliti melihat kegiatan yang dilakukan oleh pengusaha, serta para pekerja sangat baik, diantara pekerja yang sedang bekerja mereka sibuk masing-masing sesuai dengan tugas mereka ada yang dibagian pencucian kedelai, ada juga dibagian pengukusan kedelai, ada juga dibagian pembungkusan, dan ada juga sebagian yang menata dan menyusun tempe yang sudah dibungkus di rak penyimpanan.

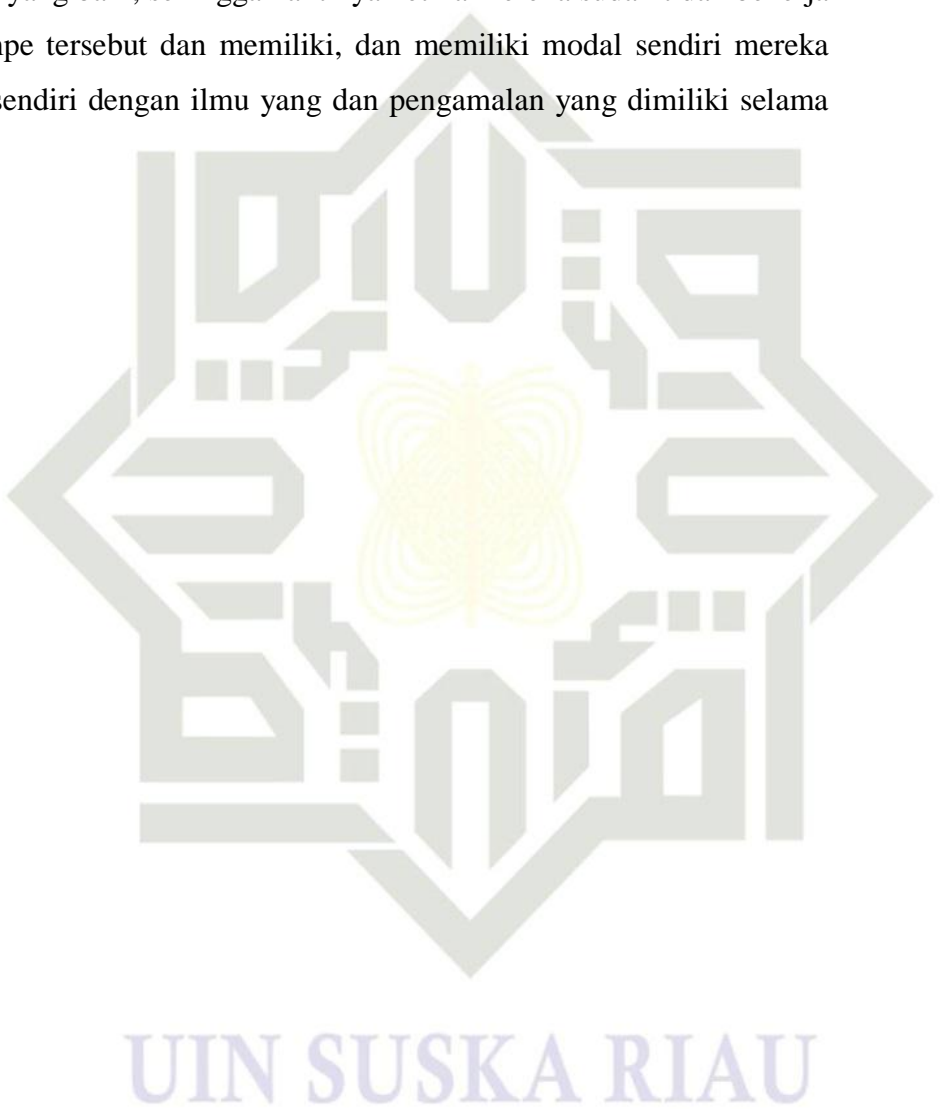
Observasi yang kedua peneliti lakukan pada tanggal 13 Maret 2019 di rumah pengusaha pembuatan tempe (Bapak Suswanto) yang terletak di Dusun Truka Jaya desa Buluh Rampai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu. Pada saat itu peneliti melihat kondisi masyarakat khususnya para pekerja di usaha pembuatan tempe, peneliti ingin melihat pemberdayaan ekonomi keluarga masyarakat khususnya para pekerja. Peneliti ingin melihat apakah ekonomi para pekerja benar-benar terbantu dengan bekerja di usaha pembuatan tempe tersebut . Setelah peneliti melakukan observasi ke lapangan ternyata masyarakat khususnya para pekerja dan pemasar tempe sangat terbantu secara ekonomi maupun ilmu pengetahuan dengan adanya usaha tempe ini, mereka sekarang punya penghasilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- untuk memenuhi kebutuhan adapun penghasilan yang didapat oleh para pekerja setiap harinya yakni sebesar 70.000 ribu rupiah, sedangkan yang memasarkan mendapat 104.000 ribu rupiah. Mereka lebih banyak karena mereka juga mendapat keuntungan dari menjual langsung dibandingkan sebelum bekerja di usaha tempe tersebut, serta para pekerja juga mendapatkan ilmu pengetahuan tentang cara pembuatan tempe yang baik, sehingga nantinya ketika mereka sudah tidak bekerja lagi di usaha tempe tersebut dan memiliki, dan memiliki modal sendiri mereka bisa buka usaha sendiri dengan ilmu yang dan pengalaman yang dimiliki selama bekerja.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

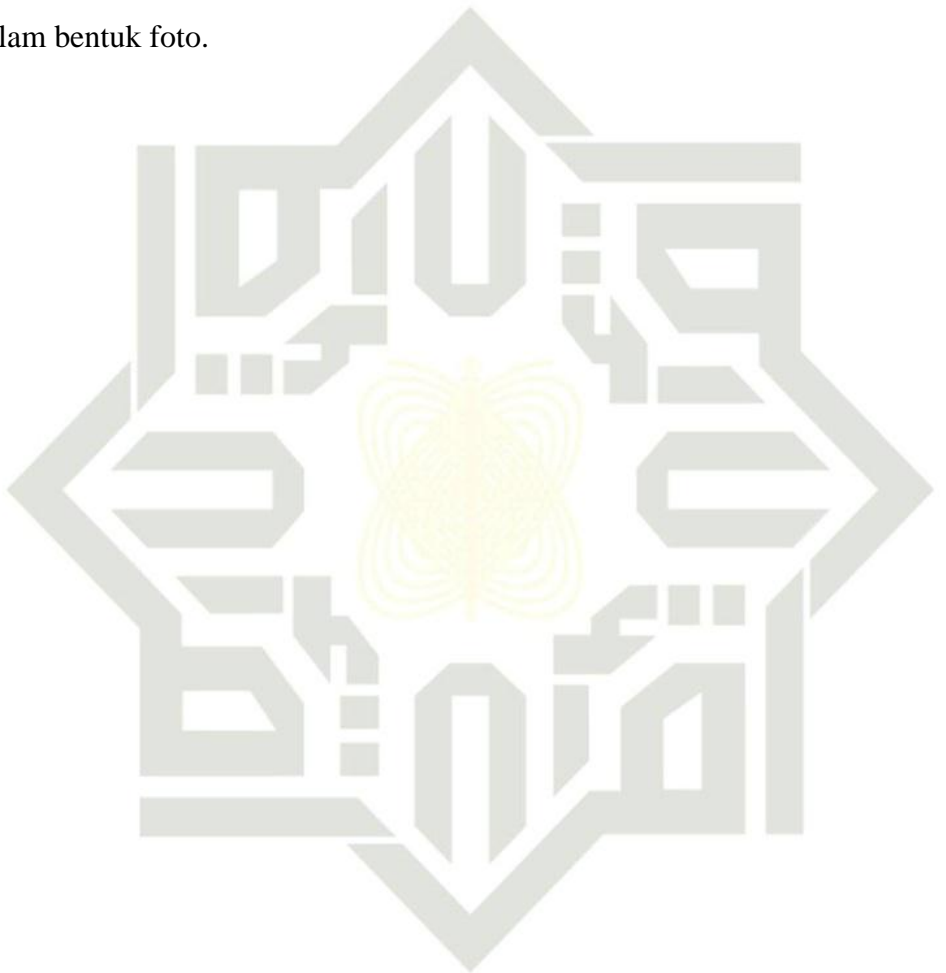


Lampiran 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mengumpulkan arsip serta monografi Dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan pengusaha tempe dan pekerjanya dalam bentuk foto.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

REDUKSI DATA

No	Indikator	Responden	Hasil Wawancara
1	Memberikan Peluang Yang Lebih Besar Pada Masyarakat Untuk Produksi	1. Bapak Suswanto, Pengusaha Pembuat Tempe 2. Ibu Angel, Pekerja 3. Ibu Lestari, Pekerja 4. Ibu Rosna, Pekerja 5. Bapak Alfin, Pekerja 6. Ibu Nur, Pekerja 7. Ibu Trisna, Pekerja	Awalnya usaha pembuatan tempe ini hanya dikerjakan oleh pemilik usaha , namun sekarang sudah mampu membuka peluang kerja bagi masyarakat dusun Trukaja Jaya Desa Buluh Rampai sebanyak 7 orang pekerja.
2	Memperkuat Transaksi dan Kemitraan Usaha dengan para pedagang	1. Bapak Suswanto, Pengusaha Pembuat Tempe 2. Ibu Angel, Pekerja 3. Ibu Lestari, Pekerja 4. Ibu Rosna, Pekerja 5. Bapak Alfin, Pekerja 6. Ibu Nur, Pekerja 7. Ibu Trisna, Pekerja	Di Desa Buluh Rampai mayoritas suku jawa, masyarakat jawa pada umumnya pada suka makan tempe sebagai lauk pauk, butuh di kembangkan usaha tempe tersebut karena banyaknya peminat dari tempe ini dengan harga yang sangat terjangkau oleh masyarakat. Awalnya usaha tempe ini hanya mampu memproduksi 15-20 kg kacang kedelai setiap hari. Namun sekarang sudah mencapai 250-350 kg. Dari jumlah kedelai tersebut dapat menghasilkan tempe sebanyak 4000 bungkus perhari. Hasil produksi tempe tersebut sudah terjual di berbagai pasar yang ada di kecamatan seberida, di pasarkan oleh 30 orang
3	Meningkatkan pendapatan masyarakat	1. Bapak Suswanto, Pengusaha Pembuat Tempe 2. Ibu Angel, Pekerja 3. Ibu Lestari, Pekerja 4. Ibu Rosna, Pekerja 5. Bapak Alfin, Pekerja 6. Ibu Nur, Pekerja	Dengan adanya usaha pembuatan tempe ini juga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat khususnya para pekerja dan pemasar tempe. Adapun pendapatan para pekerja setiap hari sebesar 70.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

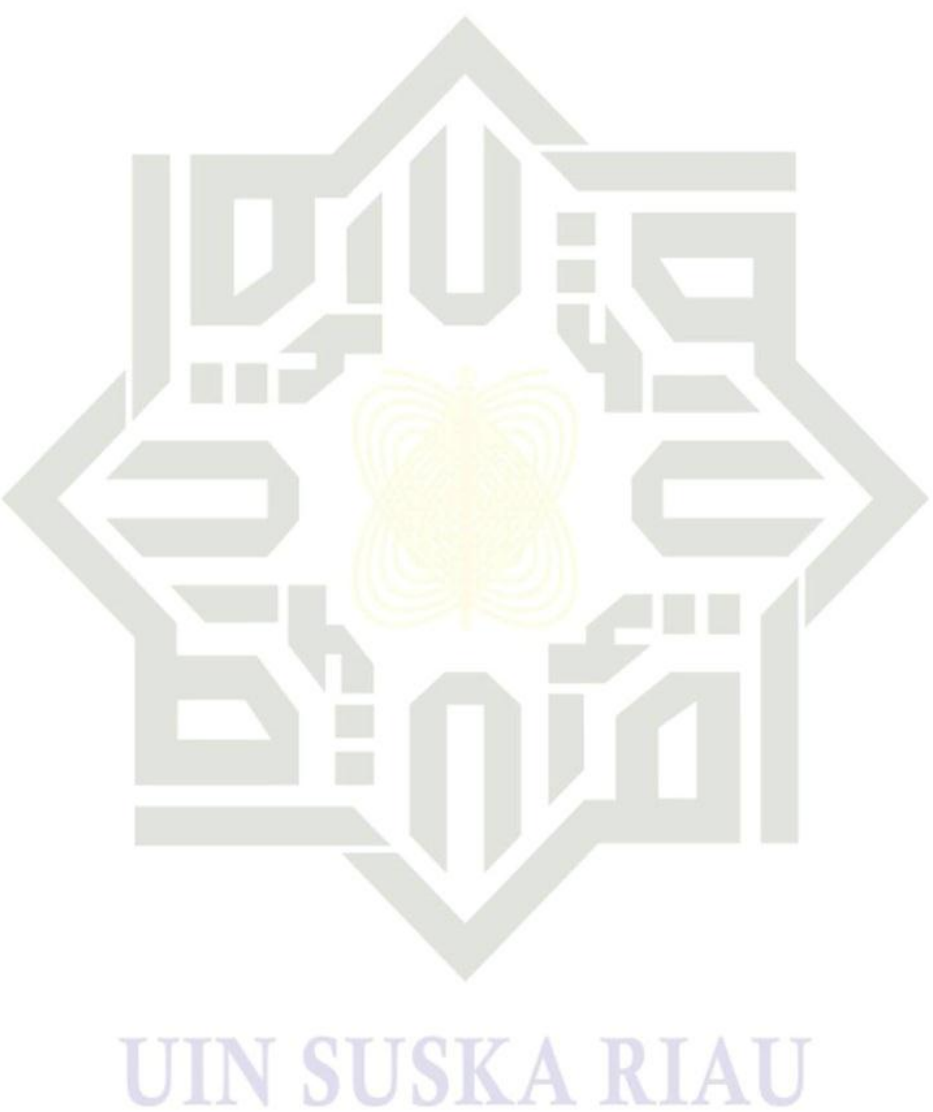
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Trisna, Pekerja	ribu rupiah, sedangkan para pemasar mendapat keuntungan dari hasil pemasaran tempe sebesar 104.000 ribu rupiah
------------------------	--

Hak Cipta Diinstitusikan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI 1

Gambar 1



Wawancara dengan Bapak Suswanto pemilik usaha pembuatan tempe yang sedang memberikan ragi pada kacang kedelai

DOKUMENTASI 2

Gambar 2



Wawancara dengan para pekerja yang sedang melakukan proses pembungkusan tempe yang sudah selesai di beri ragih

- Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gambar 3



Wawancara dengan bapak Seno selaku pemasar tempe yang rutin menjualkan tempe milik pak Suswanto

DOKUMEN 4

Gambar 4



Gudang penyimpanan kacang kedelai

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DOKUMEN 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5



Proses pencucian kacang kedelai yang masih manua oleh para pekerjade dengan menggunakan alat tradisional

DOKUMENTASI 6

Gambar 6



Proses Pengeringan Kacang Kedelai yang sudah dicuci oleh para pekerja supaya hasilnya bagus

DOKUMEN 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gambar 7



Proses pengukusan kacang kedelai yang sudah dicuci oleh salah satu pekerja laki-laki di usaha tempe

DOKUMENTASI 8

Gambar 8



Proses Pembungkusan kedelai yang sudah dikasih ragi oleh para pekerja

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DOKUMENTASI 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 9



Hasil tempe yang sudah selesai dibungkus

DOKUMENTASI 10

Gambar 10



Hasil produksi tempe yang sudah siap dijual dan dijemput oleh para pemasar



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/19738
T E N T A N G



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1784/2019 Tanggal 6 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

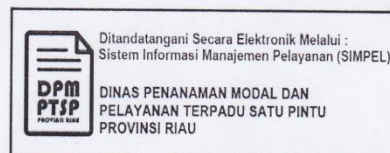
1. Nama : **DELIMA NURMALA AYSA HAREFA**
2. NIM / KTP : **11541201755**
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA PEMBUATAN TEMPE DI DUSUN TRUKA JAYA DESA BULUH RAMPAI KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**
7. Lokasi Penelitian : **DUSUN TRUKA JAYA DESA BULUH RAMPAI KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Maret 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Lintas Timur Km. 05 Pematang Reba Telp. (0769) 341211, 341609
Email. info@dpmpstsp.inhukab.go.id Website. www.dpmpstsp.inhukab.go.id
R E N G A T

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 71/DPMPSTSP/NON IZIN-PENELITIAN/III/2019

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat keterangan penelitian;
2. Permohonan Yang bersangkutan
- Memperhatikan : Surat Rekomendasi Dinas penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/19738 Tanggal 11 Maret 2019
- Kepala Dinas Penanaman dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu, memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
1. Nama : **DELIMA NURMALA AYSA HAREFA**
2. NIM : **11541201755**
3. Jenjang : **S1**
4. Alamat : **PT KAT DIVISI II SBD III Kec. Seberida**
- Penelitian dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Disertasi/Tesis/Skripsi/Tugas Akhir) dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Penelitian : **PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA PEMBUATAN TEMPE DI DUSUN TRUKA JAYA DESA BULUH RAMPAI KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**
- b. Tujuan Penelitian : **UNTUK MENGETAHUI PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA PEMBUATAN TEMPE DI DUSUN TRUKA JAYA DESA BULUH RAMPAI KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**
- c. Lokasi Penelitian : **DUSUN TRUKA JAYA DESA BULUH RAMPAI KEC. SEBERIDA**
- d. Waktu Penelitian : **3 (TIGA) BULAN**
- e. Bidang Penelitian : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
- f. Status Penelitian : **PERSEORANGAN**
- g. Penanggung Jawab / Koordinator / Anggota Peneliti : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**
- i. Nama lembaga : **UIN SUSKA RIAU**
- Ketentuan yang harus ditaati adalah :
- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi penelitian.
- b. Melaksanakan kegiatan dimaksud
- d tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah.
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hulu.
- d. Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Surat Keterangan Penelitian ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Rengat
Pada Tanggal : 14 Maret 2019

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU



Ir. SUSENO ADJL. MM
Pembina Utama Muda
Nip. 19601213 198903 1 005

Tembusan Disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Indragiri Hulu.
2. UIN Suska Riau – Pekanbaru
3. Arsip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
KECAMATAN SEBERIDA
DESA BULUH RAMPAI

Jl. Jend. Sudirman Telp. ☎ (0769) 324420 Kode Pos 29371
Website : buluhrampai.inhukab.go.id Email : desabuluhrampai@yahoo.com

Buluh Rampai, 01 April 2019

No : 15 / PEM-BLR/IV/2019
Lamp :-
Hal : Rekomendasi Kegiatan Penelitian
Dalam Rangka Penyusunan Karya Ilmiah

Kepada
Yth, UIN SUSKA RIAU
Di-
Pekanbaru

Assalammu'alaikum wr wb

Dengan hormat,

Teriring salam dan do'a semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal 'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin ya roball alamin.

Menindak lanjuti surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 71/DPMPTSP/NON IZIN-PENELITIAN/III/2019 tentang Pelaksanaan Penelitian dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah, maka dengan ini memberikan rekomendasi kegiatan kemasyarakatan kepada :

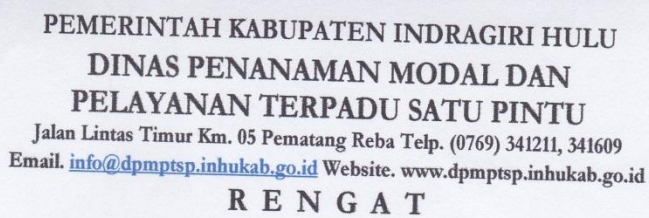
Nama : DELIMA NURMALA AYSA HAREFA
Tempat/Tgl Lahir : Gunung Sitoli, 21 Maret 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 11541201755
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : S 1. (Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Kosentrasi : -
Alamat Rumah : PT.KAT DIVISI II SBD III kec Seberida
Lokasi Kegiatan : Dusun Truka Jaya Makmur Desa Buluh Rampai Kec. Seberida Kab. Indragiri Hulu

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum wr wb



- f Kasim Riau**



Nomor : 71/DPMPTSP/NON IZIN-PENELITIAN/III/2019

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang
Penerbitan Surat keterangan penelitian;
2. Permohonan Yang bersangkutan

Memperhatikan : Surat Rekomendasi Dinas penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau Nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/19738 Tanggal 11
Maret 2019

Kepala Dinas Penanaman dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu, memberikan Surat
Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama : DELIMA NURMALA AYSA HAREFA
2. NIM : 11541201755
3. Jenjang : S1
4. Alamat : PT KAT DIVISI II SBD III Kec. Seberida

Penelitian dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Disertasi/Tesis/Skripsi/Tugas Akhir) dengan rincian sebagai
berikut :

a. Judul Penelitian : PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA
PEMBUATAN TEMPE DI DUSUN TRUKA JAYA DESA BULUH
RAMPAI KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

b. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA
MELALUI USAHA PEMBUATAN TEMPE DI DUSUN TRUKA JAYA
DESA BULUH RAMPAI KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN
INDRAGIRI HULU

c. Lokasi Penelitian : DUSUN TRUKA JAYA DESA BULUH RAMPAI KEC. SEBERIDA

d. Waktu Penelitian : 3 (TIGA) BULAN

e. Bidang Penelitian : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

f. Status Penelitian : PERSEORANGAN

g. Penanggung Jawab /
Koordinator /
Anggota Peneliti : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

h. Nama lembaga : UIN SUSKA RIAU

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan
dijadikan objek lokasi penelitian.

b. Melaksanakan kegiatan dimaksud
tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah.

c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa
dan Politik Kabupaten Indragiri Hulu.

d. Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum
selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian
sebelumnya.



- e. Surat Keterangan Penelitian ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Rengat
Pada Tanggal : 14 Maret 2019

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU



Ir. SUSENO ADJI, MM
Pembina Utama Muda
Nip. 19601213 198903 1 005

Tembusan Disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Indragiri Hulu.
2. UIN Suska Riau – Pekanbaru
3. Arsip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
KECAMATAN SEBERIDA
DESA BULUH RAMPAI

Jl. Jend. Sudirman Telp. ☎ (0769) 324420 Kode Pos 29371
Website : buluhrampai.inhukab.go.id Email : desabuluhrampai@yahoo.com

Buluh Rampai, 01 April 2019

No : /4 /PEM-BLR/IV/2019
Lamp : -
Hal : **Rekomendasi Kegiatan Penelitian**
Dalam Rangka Penyusunan Karya Ilmiah

Kepada
Yth, KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU DUA PINTU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU
Di -
Rengat

Assalammu'alaikum wr wb

Dengan hormat,

Teriring salam dan do'a semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal 'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin ya roball alamin.

Menindak lanjuti surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : **71/DPMTSP/NON IZIN-PENELITIAN/III/2019** tentang Pelaksanaan Penelitian dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah, maka dengan ini memberikan rekomendasi kegiatan kemasyarakatan kepada :

Nama	: DELIMA NURMALA AYSA HAREFA
Tempat/Tgl Lahir	: Gunung Sitoli, 21 Maret 1995
Nomor Induk Mahasiswa	: 11541201755
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: S 1. (Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Konsentrasi	: -
Alamat Rumah	: PT.KAT DIVISI II SBD III kec Seberida
Lokasi Kegiatan	: Dusun Truka Jaya Makmur Desa Buluh Rampai Kec. Seberida Kab. Indragiri Hulu

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum wr wb





PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/19738
TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1784/2019 Tanggal 6 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

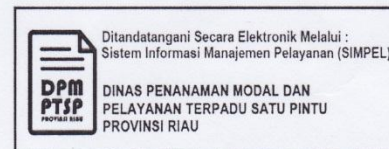
1. Nama : **DELIMA NURMALA AYSA HAREFA**
2. NIM / KTP : **11541201755**
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA PEMBUATAN TEMPE DI DUSUN TRUKA JAYA DESA BULUH RAMPAL KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**
7. Lokasi Penelitian : **DUSUN TRUKA JAYA DESA BULUH RAMPAL KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Maret 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama **Delima Nurmala Aysa Harefa**, lahir di Gunung Sitoli pada tanggal 21 Maret 1995. Penulis merupakan anak kedua dari tujuh bersaudara yang pertama 1. Rita Lina Harefa, 2. Delima Nurmala Aysa Harefa, 3. Yusuf Arianto Harefa, 4. Pory Yanti Harefa, 5. Amsari Harefa, 6. Dam Kristian Harefa, 7. Sadam Alvian Harefa dari pasangan Ayahanda Bezi Sekhi Harefa Dan Ibunda Sudila Waruwu. Saya sudah menikah suami saya bernama

Aris Susanto. Pada tahun 2001 Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar Pada Tahun di Sekolah Dasar Swasta Johan Sentosa (SD S JOSE), pada tahun 2008 melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Swasta Johan Sentosa (SMP S JOSE), pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan SMA di SMA Muhammadiyah Belilas, lulus pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2015 bulan Agustus penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PM)I. Pada tahun 2018 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di desa Batu Songgan kecamatan Kampar Kiri Hulu, kabupaten Kampar, provinsi Riau, selanjutnya melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa yang terletak di jalan Tuanku Tambusai Kota Pekanbaru yang sekarang pindah ke jalan Arifin Ahmad. Pada tanggal 14 Oktober 2019 Penulis Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dengan Judul Skripsi "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe di Dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu".

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.